

TESIS



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR PKN KELAS V SDI
PAGANDONGAN 2 KOTA MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF THE *SNOWBALL THROWING*
LEARNING MODEL ON THE LEARNING OUTCOMES OF PKN 5TH GRADE
ELEMENTARY SCHOOL PAGANDONGAN 2 MAKASSAR CITY***

SITI. QHADRIATI MADE

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**



TESIS

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR PKN KELAS V SDI
PAGANDONGAN 2 KOTA MAKASSAR**

*Diajukan kepada Program Studi Administrasi Pendidikan
Program Pascasarjana untuk memenuhi
salah satu syarat memperoleh gelar Magister Administrasi Pendidikan*

**SITI. QHADRIATI MADE
181051 4040 12**

**ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar PKN Kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Siti. Qhadriati Made

No. Pokok : 181051404012

Program Studi : Administrasi Pendidikan

Kekhususan : Pendidikan Dasar

Menyetujui

Komisi Penasihat,

Prof. Dr. H. Ismail Tolla, M. Pd.
Ketua

Dr. Mustafa, M. Si.
Anggota

Mengetahui:

Ketua
Program Studi
Administrasi Pendidikan,

Direktur
Program Pascasarjana
Universitas Negeri Makassar,

Prof. Dr. H. Ismail Tolla, M. Pd.
Nip. 19531230 198003 1 005

Prof. Dr. Hamsu Abdul Gani, M. Pd.
Nip. 19601231 198503 1 029

PRAKATA

Segala puji bagi Allah *Subhanahuwata'ala*, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat terselasaikan dengan baik sebagai salah satu persyaratan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Salam dan shalawat senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah *Sallallahu 'alahiwasallam* keluarganya, sahabatnya, dan seluruh pengikutnya hingga hari kiamat kelak. Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah *Subhanahuwata'ala*, penulis ingin berterima kasih kepada setiap orang yang telah hadir menginspirasi dan memotivasi selama penyusunan tesis ini. Penulis sadar tesis ini memiliki banyak kekurangan, baik dalam penyusunan maupun dalam bobot keilmiahannya. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini.

Segala bantuan, fasilitas dan kemudahan yang didapatkan penulis, dengan tulus ikhlas penulis sampaikan rasa terima kasih terutama kepada Bapak Prof. Dr. H. Ismail Tolla, M. Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Mustafa, M. Si. selaku pembimbing II serta kepada Bapak Dr. Latang, M. Pd. Achmad Syawaluddin, S. Kom., M. Pd. Dan Dr. Sulaiman Samad, M. Si. selaku penguji yang senantiasa menginspirasi penulis dan secara konsisten membangun kepercayaan diri penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M. Tp. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar. Bapak Prof. Dr. Hasnawi Haris, M. Hum. selaku Pembantu Rektor I, Prof. Dr. Karta Jayadi, M. Sn. selaku Pembantu Rektor II, Dr. Sukardi Weda, S. S., M. Hum., M. Pd., M. Si., M. M., M. Sos. I., M. A. P. selaku Pembantu Rektor III, dan Dr. Ichsan Ali, M. T. selaku Pembantu Rektor IV Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. Hamsu Abdul Gani, M. Si. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Dr. Sulaiman Samad, M. Si. selaku Asisten Direktur I, Prof. Dr. Baso Jabu, M. Hum. selaku Asisten Direktur II Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan begitu banyak bantuan kepada penulis sejak awal hingga berakhirnya studi penulis di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Universitas Negeri Makassar.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ismail Tolla, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Administrasi pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan motivasi dan saran-saran kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar terkhusus kepada Jajaran dosen Program Studi Pendidikan Dasar yang telah membimbing dan mendidik penulis selama menjalani masa studi.
5. Bapak/Ibu staf akademik Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan administrasi dengan baik kepada penulis.

6. Kepala Sekolah SDI Pangadongan 2 Kota Makassar telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD yang dipimpinnya.
7. Para guru SDI Pangadongan 2 Kota Makassar yang telah bersedia bekerja sama dengan peneliti telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Saudaraku dan rekan-rekan mahasiswa pendidikan dasar 2018 yang tidak dapat sebutkan satu-persatu yang terus memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam penulisan tesis ini.

Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterima kasih kepada orang tua tercinta, Ayahanda **Alm. Made Untung**, Ibunda **Hj. Yuliati** dan Suamiku **Achmad Sholihink Khafahillah. Amd, Ant. II.** yang senantiasa mendoakan dan memotivasi dalam menyelesaikan studi. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Harapan penulis, semoga segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak dalam penyelesaian tesis ini bernilai ibadah di sisi Allah *Subhanahuwata'ala*.

Makassar, Oktober 2020

Penulis

SITI. QHADRIATI MADE

PERNYATAAN KEORISINALAN TESIS

Saya, Siti. Qhadriati Made,

Nomor Pokok : 181051 4040 12

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar PKN Kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar” merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam tesis ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari tesis ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh PPs Universitas Negeri Makassar.

Tanda tangan, Tanggal

ABSTRAK

SITI. QHADRIATI MADE 2020. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar PKN Kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar, (diimbing oleh Ismail Tolla dan Mustafa).

Masalah Penelitian ini Dalam proses pembelajaran khususnya PKn siswa kurang didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir, Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan untuk kemampuan siswa untuk menghafal informasi, tanpa berusaha untuk menghubungkan yang diingat itu dengan kehidupan sehari-hari. Akhirnya siswa hanya pintar secara teoretis tapi miskin dalam aplikasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini 1) Bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PKn siswa kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar, 2) Bagaimana gambaran hasil belajar siswa dalam Pembelajaran PKn kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar, 3) Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) gambaran pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PKn siswa kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar, 2) gambaran hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas V SDI. Pagandongan 2 Kota Makassar. 3) seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Adapun sumber datanya diperoleh dari guru dan murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan tes hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *true experiments*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas V SDI. Pagandongan 2 Kota Makassar yang berjumlah 54 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Nonprobability Sampling* tipe *Purposive Sampling*. pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel menurut kriteria spesifik yang ditentukan peneliti sehingga diperoleh sampel sebanyak 25 orang. Dalam penelitian ini menggambarkan penerapan Model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PKn berada dalam kategori baik, siswa lebih aktif dan antusias dalam menerima materi pelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan *Uji T Independent Sampel Test* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikan *2tailed* ($0.036 < 0.05$), dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,157 > 1,710$ Artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen, rata-rata kelas eksperimen adalah 77.60 sedangkan untuk nilai rata-rata kelas kontrol adalah 71.60. Artinya model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Hasil Belajar PKN.

ABSTRACT

SITI QHADRIATI MADE. 2020. *The Influence of the Implementation of Snowball Throwing Learning Model on PKn Learning Outcomes of Grade V at SDI Pagandongan 2 in Makassar City* (supervised by Ismail Tolla and Mustafa).

The problem of this study, in the learning process, especially in PKn (Civics) subject, students are less encouraged to develop thinking skills. The learning process in the classroom is directed at students' ability to memorize information without trying to connect those remembered with everyday life. At the end, students are only smart theoretically but poor in implementation. The formulation of the problem in this study are as follows: 1) How is the description of the implementation of Snowball Throwing cooperative learning model in PKn learning in grade V at SDI Pagandongan 2 in Makassar City? 2) How is the description of the implementation of PKn learning outcomes of grade V students at SDI Pagandongan 2 in Makassar City? and 3) Is there any influence of the implementation of cooperative learning model of Snowball Throwing type on PKn learning outcomes in grade V at SDI Pagandongan 2 in Makassar City? This study aims to discover 1) the description of the implementation of cooperative learning model of Snowball Throwing type in PKn learning in grade V at SDI Pagandongan 2 in Makassar City, 2) the description of PKn learning outcomes in grade V at SDI Pagandongan 2 Makassar City, and 3) the influence of the implementation of cooperative learning model Snowball Throwing type on PKn learning outcomes in grade V at SDI Pagandongan 2 in Makassar City. This type of research is classified as quantitative research. The data sources were obtained from teachers and students. The data collection techniques used were documentation and learning outcome tests. This research employed true research methods. The population of the study were students of grade V at SDI Pagandongan 2 in Makassar City with 54 people. The sample of the study was taken by employing nonprobability sampling technique with purposive sampling type. Sampling was conducted by selecting samples according to specific criteria determined by the researcher and obtained a sample of 25 people. In this study, the implementation of Snowball Throwing Model in PKn learning is a good category, students are more active and enthusiastic in receiving subject matter. The study employed T-test Independent Sample Test. The control class and experimental class showed a significant value of 2 tailed ($0.036 < 0.05$) with $t_{count} > t_{table}$, namely $2.157 > 1.710$, meaning that there is a significant difference between the average value of the control class and the experimental class. The mean score for the experimental class is 77.60, while the mean score for the control class is 71.60. It means that the Snowball Throwing learning model affects the PKn learning outcomes in grade V at SDI Pagandongan 2 in Makassar City.

Keywords: *Snowball Throwing Learning Model, PKn Learning Outcomes*

MOTTO

**Jangan pernah merasa bangga dengan ilmu yang kita miliki,
karena disaat itulah kita menjadi orang bodoh.**

Tetapi kita terus belajar.

Siti. Qhadriati, 2020.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PERNYATAAN KEORISINILAN TESIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Model Pembelajaran Kooperatif	12
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	16
3. Kelebihan dan Kelemahan <i>Snowball Throwing</i>	18
4. Hasil Belajar PKn	20
B. Kerangka Pikir	25
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Variabel Penelitian	28
C. Defenisi Operasional	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan data	31
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
3.1 Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest Kontrol Group Design</i> .	27
3.2 Sampel Penelitian.	31
3.3 Kategori Interval Penilaian.	35
3.4 Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>)	37
3.5 Uji Homogenitas	37
4.1 Statistik Hasil Belajar PKn dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	43
4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	44
4.3 Statistik Hasil Belajar PKn dengan model pembelajaran konvensional.	45
4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.	46
4.5 Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.	47
4.6 Hasil <i>Uji T Independent Sample Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.	48

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Alur Kerangka Pikir	26
4.1 Grafik Histogram Skor Hasil Belajar PKn pada Kelas Eksperimen	44
4.2 Grafik Histogram Skor Hasil Belajar PKn pada Kelas Kontrol	46

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
Lampiran 1 Lembar Validasi	57
Lampiran 2 Lembar Instrumen Penelitian	82
Lampiran 3 Hasil Penelitian (Nilai Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol)	107
Lampiran 4 Hasil Output <i>SPSS</i> 24.0	110
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian	114
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	122
Lampiran 7 Riwayat Hidup Peneliti	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini, kebutuhan akan pendidikan sangat diperlukan oleh semua lapisan masyarakat. Maka berbagai upaya dalam pendidikan telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan prioritas dalam mencerdaskan anak bangsa. Pada dasarnya pendidikan di sekolah tidak lepas dari proses pembelajaran dan interaksi guru dan siswa, pembelajaran itu sendiri merupakan suatu proses yang begitu rumit bagi sekalangan siswa karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru saja, akan tetapi diperlukan kegiatan dan tindakan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pembelajaran, guru merupakan kunci keberhasilan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan juga bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di kelas.

Sistem pendidikan nasional Indonesia disusun berlandaskan kepada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasar pada Pancasila dan UUD 1945 sebagai kristalisasi nilai-nilai hidup bangsa indonesia. Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu interaksi antara pendidik dengan anak didik. “Pendidikan diselenggarakan dengan memberikanketeladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran” (Depdiknas, 2007).

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi seluruh warga Negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, khususnya pada pasal 31, bahwa : (1) setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan, (2) setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya, (3) pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam proses keseluruhan pembangunan nasional.

Begitu juga dalam sistem pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003, mengandung sejumlah paradigma baru yang menjadi landasan perwujudan pendidikan nasional yaitu berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan nasional secara demokratis, sistematis, pembudayaan, dan pemberdayaan, ketedalaman, budaya belajar, pemberdayaan masyarakat, pengendalian mutu layanan pendidikan.

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dalam Pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Sementara itu, Standar Nasional Pendidikan (SNP) “bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat”. (Aqib & Rahmanto, 2007: 45).

“Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembebasan siswa dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya hati, akhlak, dan keimanan” (Mulyasana, 2011:2). Dengan demikian pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam rangka membangun manusia Indonesia yang seutuhnya. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik untuk pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu mendapat perhatian dan penanganan yang serius serta prioritas oleh pemerintah dan pengelola pendidikan pada khususnya.

Agar dapat menunjang tugas guru sebagai pendidik diperlukan pendekatan pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru akan berdampak pada pola pikir siswa di mana setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda dengan siswa yang lainnya.

Singkatnya masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan untuk kemampuan siswa untuk menghafal informasi, siswa terbiasa untuk mengingat dan menimbun informasi, tanpa berusaha untuk menghubungkan yang diingat itu dengan kehidupan sehari-hari. Akhirnya siswa hanya pintar secara teoretis tapi miskin dalam aplikasi.

Khusus di Indonesia, banyak anak yang tidak menyenangi mata pelajaran PKn. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya banyak diantara mereka

yang menyebutkan bahwa PKn penuh hapalan dan membosankan. Di Indonesia kebanyakan mata pelajaran PKn diletakkan pada jam–jam terakhir pelajaran. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi tidak optimal karena pada umumnya pada jam terakhir otak sudah tidak bisa menangkap secara baik materi yang disebabkan oleh kelelahan.

Pada pembelajaran di sekolah, pelajaran PKn bagi sebagian siswa dianggap begitu rumit, akan tetapi PKn tidak serumit yang siswa bayangkan. Oleh karena itu pandangan negatif siswa pada pelajaran PKn harus dihilangkan agar tercipta pembelajaran yang efektif.

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bertitik tolak dari dasar tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi jelas bahwa manusia Indonesia yang hendak dibentuk melalui proses pendidikan bukan sekedar manusia yang berilmu pengetahuan semata tetapi sekaligus membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian sebagai warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab (Lestari, 2014 :2)

Definisi pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan khususnya pendidikan dasar dan menengah. Untuk itu peningkatan mutu pendidikan nasional merupakan kebutuhan yang seharusnya menjadi prioritas utama dalam program pembangunan bangsa.

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang dapat mempercepat terjadinya proses perubahan dalam masyarakat dan mempengaruhi kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, PKn yang merupakan salah satu bidang ilmu memegang peranan penting serta mempunyai andil yang sangat besar terhadap perkembangan ilmu-ilmu yang lain.

Ratumanan (Lestari, 2014:3) bahwa dapat dikatakan “tanpa belajar, sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Karena demikian pentingnya belajar maka tidak heran bila masalah-masalah belajar terus menjadi kajian menarik bagi banyak ahli pendidikan”.

Skinner (Dimiyati & Mudjiono, 2010: 9) berpandangan bahwa “belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun”.

Gagne (Dimiyati & Mudjiono, 2010: 10), “belajar merupakan kegiatan yang kompleks”. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari (i) stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan (ii) proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar”.

Biggs dan Telfer (Dimyati & Mudjiono, 2010: 176), menjelaskan bahwa: Kegiatan belajar di sekolah pada umumnya dapat dibedakan menjadi empat hal berkenaan dengan (i) belajar yang kognitif seperti pemerolehan pengetahuan, (ii) belajar yang afektif seperti belajar tentang perasaan, nilai-nilai, dan emosi, (iii) belajar yang berkenaan dengan isi ajaran, seperti yang ditentukan dalam silabus semacam pokok-pokok bahasan, dan (iv) belajar yang berkenaan dengan proses, seperti bagaimana suatu hasil dapat diperoleh.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang baik, yang cerdas, terampil, dan sesuai dengan karakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Minat belajar siswa pada pembelajaran PKn ini perlu mendapat perhatian khusus karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Disamping itu minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usahanya.

Oleh karena itu minat belajar siswa harus diperhatikan dengan saksama. Hal ini untuk memudahkan membimbing dan mengarahkan siswa belajar, sehingga siswa mempunyai dorongan dan tertarik untuk belajar.

Rendahnya rata-rata hasil belajar PKn pada setiap tingkatan sekolah disebabkan karena kurangnya minat siswa untuk belajar PKn sehingga kurang memahami setiap materi dalam pelajaran PKn. Pada kenyataannya tempat peneliti akan mengadakan penelitian, metode mengajar yang sering digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dalam kelas, akibatnya hasil belajar masih kurang karena siswa memiliki minat belajar yang kurang dalam belajar PKn.

Melalui observasi yang dilakukan penulis di SDI Pagandongan 2 Kota Makassar, ternyata penggunaan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran PKn masih kurang digunakan. Guru mengemas pembelajaran masih belum menampakkan peran aktif siswa. Guru memberikan fakta dan konsep untuk dipelajari dan dihafal, dan guru memberikan waktu sedikit untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat dan kegiatan untuk mengaktifkan siswa tidak tampak. Sebagai hasilnya siswa sekedar memperoleh informasi dan kemudian menghafalnya, padahal mengajar bukan lagi menyampaikan pengetahuan melainkan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk ikut aktif dalam proses memperoleh informasi dan mengkaitkan dengan apa yang telah dimiliki siswa sehingga diharapkan siswa itu memahami dan memaknai dengan baik pengetahuan di dalam benaknya.

Hasil diskusi dengan guru kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar, diperoleh informasi tentang gambaran selintas keadaan siswa dan prestasi siswa, yaitu diantaranya: (1) di ruang kelas siswa relatif tenang mendengarkan guru mengajar, (2) siswa sibuk mencatat, (3) tidak ada keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, (4) siswa cenderung takut dan enggan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, (5) prestasi atau nilai PKn siswa cenderung rendah. Hal ini diperkuat dari hasil belajar yang dicapai siswa masih berada dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Selain itu di dalam pembelajaran PKn masih menghadapi banyak kendala-kendala. Kendala-kendala dalam penyelenggaraan Pembelajaran PKn sebagaimana dikemukakan di atas, jelas membawa pengaruh pada kualitas proses

dan hasil pembelajaran. Kondisi semacam ini tentu tidak sejalan dengan semangat untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Pada proses pembelajaran PKn, yang diinginkan adalah pola pembelajaran PKn yang dapat membuat PKn terasa mudah dan menyenangkan. Untuk itu diperlukan suatu strategi baru berupa model pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* (melempar bola salju). Dengan diterapkannya model ini dalam pembelajaran diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa sehingga mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam peningkatan kompetisinya.

Pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terdiri dari enam kegiatan pokok yaitu aktivitas membaca, berbicara, mendengarkan, menulis, bekerja sama dalam memecahkan masalah, serta melaksanakan permainan dengan baik. Melalui enam kegiatan tersebut siswa dapat belajar memahami materi secara mandiri, siswa mampu menjelaskan materi yang telah diberikan kepada temannya, siswa mampu membuat pertanyaan terkait dengan kompetensi dasar yang diajarkan, siswa mampu menjawab pertanyaan, dan siswa mampu berbicara, berdiskusi dan berpendapat di depan kelas. Model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* ini merupakan pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut. Dalam model ini siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-

masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dalam penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* siswa dilatih untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, kemudian menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan judul "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar PKn siswa Kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PKn siswa kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa dalam Pembelajaran PKn kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar ?
3. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui gambaran pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PKn siswa kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kls V SDI. Pagandongan 2 Kota Makassar.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDI Pagandongan 2.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

- a. Bagi peneliti, peneliti dapat memahami sekaligus menambah wawasan yang baru untuk meningkatkan penguasaan terhadap beberapa metode pengajaran, sehingga penerapan dalam proses belajar mengajar dapat divariasikan agar murid tidak merasa bosan dan jenuh saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengajaran PKN dapat digunakan sebagai pengetahuan untuk kelayakan pengajaran PKN yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, Sebagai upaya untuk menawarkan inovasi baru dalam pembelajaran PKN.
- b. Bagi siswa
 - 1) Dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa.
 - 2) Dapat menumbuhkan kebiasaan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
 - 3) Dapat membuat siswa menerima siswa lain yang berkemampuan dan berlatar belakang berbeda.
 - 4) Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
- c. Bagi Sekolah, Diharapkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan perbaikan pembelajaran agar model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat diterapkan pada semua mata pelajaran.
- d. Bagi Peneliti, Sebagai usaha menambah wawasan dan pengalaman baru tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sebagai bekal untuk menjadi guru yang profesional.
- e. Bagi Pembaca, Sebagai sarana untuk memperkenalkan metode yang digunakan dalam penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoris

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Konsep Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama,

Menurut Agus Suprijono (2012: 54) mengemukakan bahwa: “Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”.

Menurut Anita Lie (2008: 29), pembelajaran kooperatif merupakan “model pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki unsur ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka (....) .Isjoni (2012: 23) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai “model pembelajaran yang digunakan untuk mendorong proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, untuk mengatasi permasalahan aktivitas belajar, yang kurang peduli dengan temannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa

dan mendorong siswa untuk belajar dan bekerja secara kelompok-kelompok kecil dengan bimbingan guru untuk memahami suatu materi pembelajaran.

Model pembelajaran kelompok tidak hanya menekan pada kemampuan kognitif saja melainkan melibatkan juga keterampilan sosial yang dimiliki siswa. Pembelajaran kelompok bukan hanya sekedar kumpulan individu melainkan merupakan satu kesatuan yang saling ketergantungan dan saling memiliki untuk mencapai tujuan dari kelompok tersebut. Pembelajaran kooperatif memberikan sebuah alternatif aktivitas kelas baik yang bersifat kompetitif ataupun perseorangan dengan mendorong kolaborasi diantara siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Dengan pembelajaran kooperatif dapat mengubah bentuk aktivitas atau peranan kelas. Organisasi kelas berubah menjadi sebuah susunan multigroup, peranan guru sebagai pengantar atau pentransfer informasi dikurangi, dan peran siswa bergeser menjadi peserta dalam kelompok dan pengambil keputusan.

Model pembelajaran kooperatif dirancang khusus untuk mendorong siswa agar dapat bekerja sama dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas anak dalam pembelajaran selain itu juga dapat membantu siswa dalam mempelajari materi-materi yang sulit dan menumbuhkan sikap berfikir yang kritis.

Pembelajaran kooperatif sangat tepat digunakan untuk melatih keterampilan-keterampilan kerjasama dan kalaborasi, dan juga keterampilan-keterampilan tanya-jawab, Ibrahim, dkk, (Trianto 2007: 45).

b. Unsur-unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan tanpa pertimbangan. Pelaksanaan prosedur pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelolah kelas dengan lebih baik dan efektif. Dalam pembelajaran kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja tetapi siswa juga harus mempelajari keterampilan khusus yang disebut keterampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas.

Menurut Lungren (Jauhar, 2011: 53), unsur-unsur dasar pembelajaran *Kooperatif* antara lain sebagai berikut:

- 1) Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka “Tenggelam atau berenang bersama; 2) Para siswa memiliki tanggung jawab terhadap siswa atau peserta didik lain dalam kelompok, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri mempelajari materi yang dihadapi; 3) Para siswa berpandangan bahwa semua memiliki tujuan yang sama; 4) Para siswa membagi tugas dan tanggung jawab diantara para anggota kelompok; 5) Para siswa diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok; 6) Para siswa berbagi kepemimpinan memperoleh keterampilan bekerjasama sesama belajar; 7) Setiap siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok *Kooperatif*.

Tenggelam atau berenang bersama, untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif, pengajar perlu menyusun tugas sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompoknya menyelesaikan tugasnya agar yang lain bisa mencapai tujuan mereka. Intinya setiap anggota mempunyai tugas yang berlainan. Kemudian berkumpul dan bertukar pikiran atau informasi.

Tanggung jawab, setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik. Kunci keberhasilan metode kerja kelompok adalah persiapan pengajar dalam menyusun tugasnya.

Memiliki tujuan yang sama, setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk saling berdiskusi memberikan masukan untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota. Karena hasil pemikiran beberapa anggota akan lebih baik dari pada hasil hasil pemikiran dari individu saja.

Evaluasi kelompok, pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama kelompok agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

c. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif dalam kelompok memiliki kemampuan yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Sehingga diupayakan agar dalam tiap kelompok pun terdiri dari ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda pula dan penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok dari pada perorangan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari.

Arends (Trianto,2009: 65) menyatakan bahwa pelajaran yang menggunakan pembelajaran *Kooperatif* memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Siswa bekerja kelompok secara *Kooperatif* untuk menuntaskan materi belajar;
- 2) Kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah;
- 3) Jika dalam kelas, terdapat siswa-siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar tiap kelompok terdiri dari ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda;
- 4) Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok dari pada perorangan.

d. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Tujuan pembelajaran ini mencakup tiga jenis tujuan penting, yaitu: hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial, Ibrahim, dkk, (Trianto 2007:44). Pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain. Keterampilan sosial atau kooperatif berkembang secara signifikan dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif sangat tepat digunakan untuk melatih keterampilan-keterampilan kerjasama dan kalaborasi, dan juga keterampilan-keterampilan tanya-jawab, Ibrahim, dkk, (Trianto 2007: 45).

2. Model Pembelajaran Kooperatif Type *Snowball Throwing*

Snowball secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Menurut Saminanto, model pembelajaran *Snowball Throwing* disebut juga model pembelajaran gelundungan bola salju. Model pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

Kisworo (Lestari, 2014:19) menyatakan bahwa:

model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas

pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Dalam penelitian ini sistematika kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang digunakan adalah penggabungan antara langkah-langkah pembelajaran menurut Agus Suprijono (2012: 128). Langkah-langkah pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Tahap dalam pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran dan menekankan pentingnya topik yang akan dipelajari dan memotivasi siswa belajar.
Tahap 2 Menyampaikan Informasi	Guru menyampaikan informasi atau materi yang akan disajikan dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan.
Tahap 3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien.
Tahap 4 Pemberian tugas dan memimpin kelompok bekerja dan belajar	Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan tentang materi. Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang diperoleh dari guru kepada temannya, selanjutnya masing-masing siswa diberikan satu lempar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain. Siswa yang mendapat lemparan bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut secara bergantian.
Tahap 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari.

Tahap 6 Memberikan dan Penutup	Penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok. Guru menutup pembelajaran dengan membimbing siswa menyimpulkan dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang hasil pembelajaran. Guru memberikan pesan-pesan moral berkaitan dengan materi pembelajaran
--	-------------	---

Kegiatan yang dPKndukan melalui suatu permainan imajinatif membentuk dan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi semangat dan aktif, karena kegiatan tersebut siswa tidak hanya berfikir, menulis, bertanya atau berbicara, akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yang menggulung kertas dan melemparkannya kepada siswa yang lain, selain itu dapat menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok. Dengan demikian, tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas.

3. Kelebihan dan Kelemahan *Snowball Trowing*

Adapun kelemahan dan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* menurut Arief (2013) adalah sebagai berikut :

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- 2) Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk memmbuat soal dan diberikan pada siswa lain.

- 3) Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- 4) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 5) Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek
- 6) Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- 7) Ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

b. Kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

- 1) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
- 2) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.
- 3) Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama. Tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
 - a) Memerlukan waktu yang panjang.
 - b) Siswa yang nakal cenderung untuk berbuat onar.
 - c) Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh siswa.

4. Hasil Belajar PKN

a. pengertian hasil belajar

Perubahan sebagai hasil dari proses pembelajaran dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti: perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kecakapan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Menurut Djamarah dalam Ruswandi (2013: 51) adalah “prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan. Hasil tidak akan pernah diperoleh selama orang tidak melakukan sesuatu”. Untuk mendapatkan hasil dibutuhkan perjuangan, pengorbonan, keuletan, kesungguhan, kemauan yang kuat”. Arikunto dalam Ruswandi (2013: 51) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur”. “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (Ruswandi, 2013: 51). “Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu”. Sementara itu, Menurut Ruswandi (2013) menyatakan hasil yang dicapai siswa melalui pembelajaran optimal cenderung menunjukan hasil belajar dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa;
- 2) Menambahkan keyakinan akan kemampuan dirinya;
- 3) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama pada ingatannya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lainnya;
- 4) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai proses dan usaha belajarnya.

Lebih lanjut, Susanto (2013: 5) mengemukakan: “hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek

kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Sejalan dengan pendapat Winkel (Purwanto, 2016: 45) mengemukakan bahwa: “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”.

Disamping itu, Suprijono (2012:7) mengemukakan:

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah

kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sagala dalam Pangewa (2010:35) mengemukakan beberapa persyaratan agar siswa dapat berhasil dalam belajar yaitu:

- 1) . Memiliki, kemampuan berpikir yang tinggi, hal ini ditandai dengan berpikir kritis, logis, sistematis, dan objektif. 2). Memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran. 3). Dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki sesuai potensinya. 4). Menguasai bahan-bahan dasar yang diperlukan untuk meneruskan pelajaran di sekolah selanjutnya. 5). Menguasai salah satu bahasa asing, bagi yang memenuhi syarat untuk itu. 6). Stabilitas psikis (tidak mengalami masalah dalam penyesuaian diri). 7). Kesehatan jasmani. 8). Lingkungan yang tenang. 9). Kehidupan ekonomi yang memadai. 10). Menguasai teknik belajar di sekolah dan di luar sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dalam diri individu. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah

belajar yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri orang tersebut. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan tingkat hasil belajar dan penguasaan.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar PKn

Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu: faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar.

1. Faktor internal siswa.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal dibagi menjadi dua, yakni: aspek fisiologis (jasmani), dan aspek Psikologis (rohani).

2. Faktor Eksternal Siswa.

Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam, yaitu:

a) Faktor Lingkungan Sosial.

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca.

b) Faktor Lingkungan Nasional.

Yang termasuk dalam faktor ini adalah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dPKnndang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

c) Faktor Pendekatan Belajar.

Pendekatan belajar dapat dPKnhami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sebagai alat menunjang keaktifan dan efesiensi proses mempelajari suatu hal. Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut.

Faktor diatas dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Seorang siswa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan, biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berintelengensi tinggi dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya, mungkin akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Jadi, kerena pengaruh faktor-faktor diatas, muncul siswa-siswa yang berprestasi tinggi dan berprestasi rendah. Dalam hal ini seorang guru yang kompeten dan profesional diharapkan mampu mengantisPKnsi kemungkinan-kemungkinan munculnya kelompok siswa yang menunjukkan gejala kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor yang menghambat proses belajar mereka.

Dalam proses pembelajaran tidak bisa lepas dari tujuan yang akan dicapai dan hasil belajar yang diharapkan. Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Dalam hal ini, Sudjana (2009:3) mengemukakan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah “perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Hasil belajar merupakan salah satu bagian terpenting

dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dicapai atas adanya usaha untuk belajar dan merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dengan menempuh serangkaian evaluasi atau tes yang disusun secara terencana baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan yang hasilnya dapat dinyatakan dalam angka, simbol, maupun kalimat.

Begitu pula dengan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan sekolah termasuk sekolah dasar. Pendidikan Kewarganegaraan juga memerlukan hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa. Menurut UUSDN 1989 (dalam Absari, 2016: 15) “pendidikan dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah”. Sedangkan Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar siswa mampu menjadi warga negara yang baik yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya sehingga dapat berdemokrasi, berpengetahuan, bermoral, serta berketerampilan. Dalam pembelajaran PKn, diperlukan hasil belajar yang menyeluruh meliputi kemampuan memahami konsep, keterampilan proses Pendidikan Kewarganegaraan, dan penghayatan serta pengamalan nilai-nilai Pancasila

Melalui pendidikan kewarganegaraan diharapkan mampu membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik (*good citizen*). Menurut Winata dalam Susanto (2013:226) “warga negara yang baik adalah yang

mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak-hak kewajibannya sebagai warga negara.

B. Kerangka Pikir

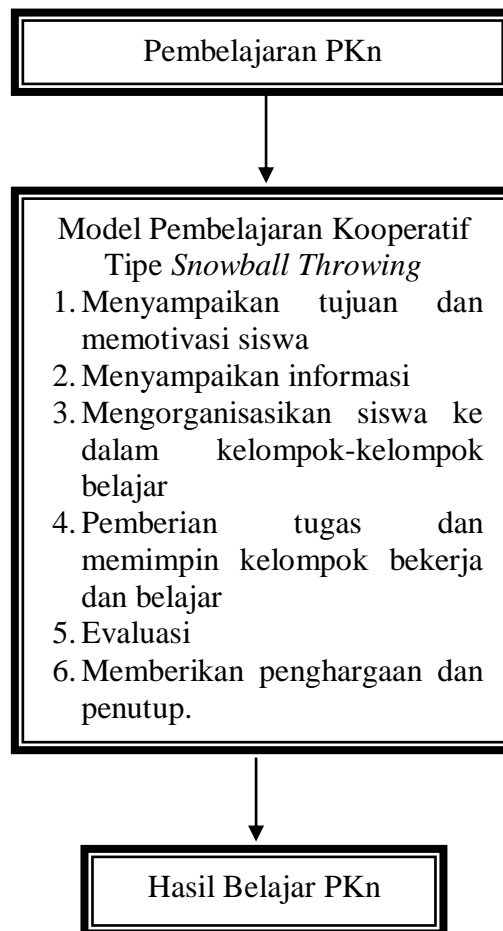
Kerangka pikir bertujuan memberikan gambaran tentang konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menunjukkan alur pikir secara tepat sekaligus mampu mengakomodasi semua permasalahan yang ada dengan cara memecahkan permasalahannya.

Berdasarkan pengalaman dalam proses pembelajaran di kelas umumnya guru mengajar konvensional secara ceramah dan tanya jawab dalam melaksanakan pembelajaran ini. Ini mengakibatkan siswa pasif dan merasa bosan untuk belajar PKn. Dampaknya siswa kurang menguasai materi sehingga hasil belajar PKn menjadi rendah. Untuk mengatasi masalah ini perlu dilaksanakan proses tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, dimana suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Melalui penerapan model *Snowball Throwing*, diharapkan pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna dan produktif yang akan berdampak baik guru, siswa dan hasil belajar. Guru akan lebih variatif menggunakan model *Snowball*

Throwing dalam proses pembelajaran. Siswa akan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar PKn lebih meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Alur Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah di uraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah. Ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang sebenarnya (*true experiments*). Penelitian eksperimen yang sebenarnya (*true experiments*) adalah jenis penelitian yang menyelidiki hubungan sebab akibat yang terjadi karena adanya tindakan (*treatment*). Untuk mengetahui pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa, kelas eksperimen diberi tindakan penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, sedangkan kelas kontrol tidak menerapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Control Group Design* (*post tes kelompok kontrol*). Maksud dari rancangan ini adalah Peneliti menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel menurut kriteria spesifik yang ditentukan peneliti. Kelompok pertama diberi tindakan (*treatment*) sedangkan kelompok kedua tidak diberi tindakan (*treatment*). Pada akhir pembelajaran diadakan pengukuran pada kedua kelompok tersebut.

Tabel 3.1 : Desain Penelitian *Pretest-Posttest Kontrol Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Y	O ₁	X	O ₂
Z	O ₃		O ₄

Sumber: Sugiono, 2010

Keterangan :

- Y : kelompok/kelas eksperimen
- Z : kelompok/kelas kontrol
- X : Treatmen. (Kelompok eksperimen yang diberi treatment menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*)
- O₁&O₃ : Kedua kelompok di identifikasi kemampuan dasarnya dengan menggunakan *Pretest*.
- O₂ : Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*
- O₄ : Hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran

B. Variabel Penelitian

Pada penelitian terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*, dan variabel terikat yaitu hasil belajar PKn kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan peneliti untuk menghindari adanya pengertian yang berbeda terhadap variabel yang diteliti sehingga setiap variabel perlu didefinisikan. Dalam penelitian ini, variabel yang didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang menggunakan media bola salju. Dengan suatu cara penyajian bahan pelajaran serta menyampaikan informasi dan memotivasi siswa, kemudian siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen dan dipilih ketua

kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru yang masing-masing siswa membuat pertanyaan dan dibentuk seperti bola. (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke siswa lain yang masing-masing menjawab pertanyaan dari bola yang di peroleh.

2. Hasil belajar adalah tingkat kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi pembelajaran PKn. Hasil belajar berupa skor yang dicapai dari hasil tes tertulis (ranah kognitif) yang dikembangkan berdasarkan indikator kompetensi dari materi pembelajaran PKn. Tes ini diberikan untuk mengukur kemampuan siswa setelah pemberian perlakuan berupa eksperimen. (*Posttest*).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Jadi yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar yang masing-masing terdiri dari dua rombel dengan jumlah siswa sebanyak 54 orang. Yang di bagi dalam dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Sampel

Sugiyono (2015: 121) “ teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan

teknik sampling *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih sampel menurut kriteria spesifik yang ditentukan peneliti.

Pada penelitian ini sampel terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama menggunakan model *Snowball Throwing*. Sedangkan kelompok kedua sebagai kelompok pembanding (kontrol) merupakan kelompok yang menggunakan model pembelajaran langsung. Berdasarkan populasi kelas V yang berjumlah 54 orang, maka peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menetapkan kelas Va yang berjumlah 27 siswa dipilih menjadi kelas eksperimen dan kelas Vb yang berjumlah 27 orang dipilih menjadi kelas kontrol. Sementara untuk menetapkan ukuran anggota sampel dari masing-masing anggota populasi kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dapat ditentukan berdasarkan rumus penentuan ukuran anggota sampel oleh *Slovin* dengan tingkat kesalahan (e) yang ditolerir yakni 5% atau 0,05.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Margin kesalahan (0,05)

Berdasarkan rumus penarikan sampel yang digunakan, dapat diketahui jumlah sampel dari jumlah populasi baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen masing-masing 27 orang siswa, berikut uraiannya.

$$n = \frac{27}{1 + 27 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{27}{1 + 27 (0.0025)}$$

$$n = \frac{27}{1 + 0,0675}$$

$$n = 25,29 \rightarrow 25 \text{ sampel.}$$

Sebagaimana hasil dari penarikan jumlah anggota sampel melalui rumus *Slovin* tersebut terhadap jumlah anggota populasi baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang telah ditetapkan, dapat diketahui ada 25 orang siswa yang dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, anggota sampel untuk masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	25
Kontrol	25

Sumber: SDI Pagandongan 2 Kota Makassar

Jumlah anggota sampel masing-masing kelas berdasarkan hasil tabel 3.2 di atas dapat dinyatakan baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen jumlah anggota sampelnya adalah 25 orang siswa, dinyatakan sebagai anggota sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data dan instrumen Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh skor pencapaian kompetensi belajar PKn siswa pada materi pembelajaran PKn digunakan tes objektif dalam bentuk pilihan ganda yang diberikan secara klasikal kepada siswa yang menjadi sampel penelitian setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Untuk memperoleh

data tentang aktivitas siswa digunakan lembar observasi yang diisi oleh observer pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument-instrumen sebagai berikut:

a. Lembar Observasi.

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui aktivitas yang terjadi. Lembar Observasi dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat yang khusus memberikan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung. Pengkategorian skor kemampuan guru terdiri atas 3 kategori yakni 1) Kurang baik, 2) Cukup baik, dan 3) Baik,

Aspek-aspek yang akan dinilai adalah :

1) Bagian pendahuluan

Pada bagian ini aktivitas guru yang diamati difokuskan dalam hal :

- a) Menyiapkan fisik dan psikis siswa melalui tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.
- b) Menginformasikan tujuan pembelajaran.
- c) Melakukan apersepsi.

2) Bagian Inti

Pada bagian ini aktivitas guru yang diamati difokuskan dalam hal:

- a) Menjelaskan materi yang mendukung tugas yang akan diselesaikan.
- b) Membagi kelompok dan mengawasi setiap kelompok dalam bekerja sama.
- c) Memberikan bantuan jika perlukan.
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan.
- e) Memperkuat (melatih) keterampilan-keterampilan kooperatif.

3) Bagian Penutup

Pada bagian ini aktivitas guru yang diamati difokuskan dalam hal :

- a) Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b) Mengingat materi untuk pertemuan berikutnya.
- c) Memberikan pesan-pesan moral.

Penilaian setiap aspek aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dihitung berdasarkan rata-rata penilaian setiap aspek untuk semua pertemuan.

b. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar merupakan tes objektif (pilihan ganda) yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan bahan ajar siswa, tes ini terdiri atas :

- 1) *Pretest* merupakan tes awal untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sebelum dilakukannya perlakuan dalam pelaksanaan pembelajaran, baik pembelajaran di kelas eksperimen maupun pembelajaran di kelas kontrol.

- 2) Posttest merupakan tes yang dilakukan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran setelah dilakukannya perlakuan dalam pelaksanaan pembelajaran, baik pembelajaran di kelas eksperimen maupun pembelajaran di kelas control.

c. Uji Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. “Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat” (Arikunto, 2006: 168). Lebih lanjut teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah “teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson” (Arikunto, 2006: 170).

Uji validitas pada penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan validasi dari pendapat ahli atau pakar (*judgement expert*). Ahli atau pakar yang melakukan validasi dipilih sebanyak dua pakar dengan gelar minimal Doktorat agar memperoleh validasi yang lebih akurat. Berdasarkan pendapat dari validator instrument yang digunakan sudah memenuhi syarat digunakan dalam penelitian maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan valid.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Data yang dianalisis adalah keterlaksanaan model pembelajaran dan kualitas belajar siswa yang diperoleh dari

nilai hasil belajar melalui *Pretest* (nilai hasil belajar PKn/Rapor) dan *posttest* dengan melihat peningkatan nilai sebelum dan setelah diberi perlakuan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dari hasil pengamatan selama berlangsungnya proses pembelajaran diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing*, guna untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut. Adapun data yang dianalisis dengan statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Keterlaksanaan pembelajaran diperoleh dari lembar observasi, keterlaksanaan pembelajaran diamati selama pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan terhadap hasil penilaian dari observer yang mengamati kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Data hasil belajar PKn siswa dikategorikan secara kuantitatif berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 70) di SDI Pagandongan 2 Kota Makassar, seperti sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar PKn SDI Pagandongan 2 Kota Makassar.

No	Nilai	Kategori
1	90 – 100	Sangat Baik
2	80 – 89	Baik
3	70 – 79	Cukup
4	0 < 69	Kurang

Sumber: Acuan Kriteria Penilaian (KKM) SDI Pagandongan 2

$$\text{Menentukan skor} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Angka maksimum}} \times 100$$

- c. Aktivitas siswa, data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung dianalisis dengan melihat siswa yang aktif dalam hasil pengamatan.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis hasil belajar PKn untuk melihat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan pembelajaran konvensional menggunakan analisis Uji *T Independent Samples Test*. Analisis statistik tersebut menggunakan *software SPSS 24,0 for Windows*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah $\text{sig} < \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Sebelum melakukan analisis tersebut, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat statistik parametrik yaitu:

a. Uji Normalitas

Cara untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian pada masing-masing variabel dapat dilihat pada hasil uji normalitas data. Uji normalitas juga bertujuan untuk menentukan metode statistik parametris atau non parametris yang akan digunakan untuk pengujian data. Data yang berdistribusi normal dapat menggunakan metode statistik parametris, sedangkan data yang berdistribusi tidak normal dapat menggunakan metode statistik non parametris. Kenormalan data pada penelitian ini dapat dilihat dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang diolah dengan bantuan program *SPSS versi 24.0*.

Data pengambilan keputusan hasil uji normalitas data dapat dilihat pada *output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*). Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas dengan SPSS 24.0

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	,156	25	,118	,961	25	,445
	Posttest Eksperimen	,135	25	,200*	,932	25	,094
	Pretest Kontrol	,166	25	,075	,933	25	,100
	Posttest Kontrol	,155	25	,125	,940	25	,145

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Lampiran 4

Untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai signifikansi atau nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dikatakan normal. Dari *Test Shapiro-Wilk* untuk *Pretest eksperimen* (nilai sig. = $0,445 > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal, untuk *Posttest eksperimen* (nilai sig. = $0,094 > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal, untuk *Pretest Kontrol* (nilai sig. = $0,100 > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal, dan untuk *Posttest Kontrol* (nilai sig. = $0,145 > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal. Maka dari itu dapat dikatakan semua data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah data atau lebih, dapat dilihat pada table 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Homogenitas dengan SPSS 24.0

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,447	3	96	,720
Belajar	Based on Median	,326	3	96	,807
Siswa	Based on Median and with adjusted df	,326	3	92,343	,807
	Based on trimmed mean	,431	3	96	,731

Sumber: Lampiran 4

Data tabel 3.5 di atas menunjukkan hasil uji homogenitas *Pretest*, data dikatakan homogen jika nilai sig. $> 0,05$. Nilai sig. kelas kontrol dan eksperimen yaitu $0,720 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memenuhi sifat homogenitas yaitu populasi-populasinya homogen karena variansinya sama.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Untuk maksud tersebut diatas maka pengujian dilakukan dengan uji rata-rata. Jika syarat untuk pengujian hipotesis sudah terpenuhi, yakni data yang diperoleh berdistribusi normal maka uji hipotesis dapat dilakukan.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t. Data yang diuji adalah data *posttest* dengan analisis *One-Sample T Test* dengan bantuan *SPSS 24.0*. Hipotesis yang diajukan dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut:

Dengan kriteria uji H_0 ditolak jika nilai sig (*2 tailed*) $< 0,05$, sebaliknya jika nilai sig (*2 tailed*) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan penelitian yang dilakukan, yakni untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

1. Deskripsi Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pelajaran PKn Siswa Kelas V

Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pelajaran PKn di kelas V dengan materi hak sebagai siswa dan warga Negara, dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu pertemuan 1 diberi *Pretest* (Tes Awal), pertemuan ke 2 sampai ke 3 diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan pertemuan ke 4 diberi *Posttest* (Tes Akhir).

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pelajaran PKn dengan materi hak sebagai siswa dan warga Negara dimulai pada pertemuan kedua. Pada penelitian ini ada yang harus diperhatikan seorang guru yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, penelitian ini yang dilakukan yaitu guru harus mempersiapkan materi ajar. Selanjutnya, menyiapkan siswa secara psikis dan fisik. Mempersiapkan siswa untuk menerima materi dan memotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Memotivasi peserta didik menjadi bagian terpenting dalam proses pembelajaran, karena dari sinilah awal pembelajaran dapat diikuti oleh siswa, sehingga mereka merasa bersemangat belajar, merasa dihargai dan mau bekerja dengan giat yang kemudian nantinya berdampak pada penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pelajaran PKn Kelas V meliputi:

1) Kegiatan awal

Berdasarkan rencana yang telah dibuat oleh peneliti, peneliti memulai kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan memeriksa daftar hadir peserta didik. Kemudian selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu peneliti juga menyampaikan apersepsi berupa Tanya jawab kepada peserta didik seputar materi hak sebagai siswa dan warga Negara. Hal ini dilakukan agar peserta didik terpancing untuk berani mengemukakan pendapat dan dalam kegiatan apersepsi peneliti bisa mengetahui pengetahuan awal peserta didik terhadap pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti.

2) Kegiatan inti,

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tahap inti yaitu: menjelaskan materi hak sebagai siswa dan warga Negara. Selesai menjelaskan materi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Setelah kelompok terbentuk peneliti mengarahkan siswa untuk duduk

sesuai kelompok masing-masing, peneliti memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan mengenai materi hak sebagai siswa dan warga Negara. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan mulai menjelaskan materi yang disampaikan oleh peneliti kepada teman kelompoknya.

Peneliti membagi lembar kerja ke masing-masing kelompok untuk menuliskan dua pertanyaan yang terkait dengan hak sebagai siswa dan warga Negara, peneliti juga membimbing siswa membuat pertanyaan. Setelah waktu yang ditentukan habis, peneliti meminta masing-masing kelompok maju memegang kertas yang berisi pertanyaan dan kertas diremas menyerupai bola kemudian kertas dilemparkan ke atas. Setelah siswa mendapatkan satu bola pertanyaan, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Peneliti juga membimbing kelompok untuk memperpresentasikan hasil kerja kelompok dengan cara mengacak urutan kelompok untuk maju ke depan dan meminta kelompok lain mengoreksi hasil presentasi. Peneliti memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi yang belum jelas.

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan. Tahap ini selesai, siswa kembali ke tempat duduk semula untuk menyimpulkan prestasi belajarnya bersama guru. Peneliti juga menjelaskan pada siswa bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes akhir tindakan (*Posttest*) digunakan sebagai evaluasi, sehingga siswa diminta untuk belajar dengan baik.

3) Kegiatan akhir

pada tahap ini peneliti juga memberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mengetahui pemahaman peserta didik kemudian peneliti membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi yang dipelajari. Dan setelah itu mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdoa serta salam.

c. Tahap Akhir

Melakukan evaluasi terhadap siswa. Evaluasi dilakukan guru pada penelitian ini untuk mengecek pada bagian mana saja siswa mengalami kesulitan dan guru bisa membahasnya kembali pada pertemuan karena sangat penting sebagai realisasi dari tahap aplikasi yang telah dilakukan oleh siswa.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas V Pelajaran PKn

Deskripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik pencapaian hasil belajar siswa baik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Hasil Belajar PKn dengan Penerapan Model *Snowball Throwing*

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* peneliti telah melakukan pengumpulan data pembelajaran berupa *Pretest*, kemudian setelah pelaksanaan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* juga dilaksanakan *Posttest* pada kelas eksperimen untuk melihat hasil belajar PKN siswa. Data hasil belajar PKn dari *Pretest* dan *Posttest* dianalisis dengan statistik. Data hasil analisis statistik deskriptif nilai *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

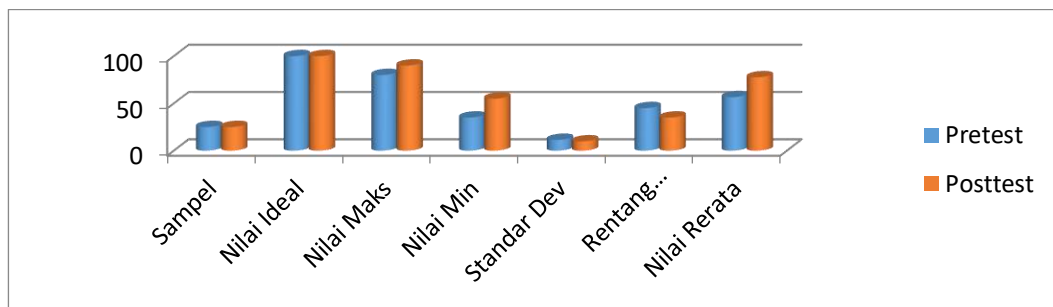
Tabel 4.1. Statistik Hasil Belajar PKn dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	25	25
Nilai Terendah	35	55
Nilai Tertinggi	80	90
Rata-rata (Mean)	56.60	77.60
Rentang (Range)	45	35
Standar Deviasi	11.399	9.802
Median	55.00	80.00

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa data hasil *Pretest* pada kelas eksperimen penelitian dengan jumlah sampel 25 orang siswa diharapkan memperoleh nilai ideal 100, namun yang dihasilkan pada nilai maksimum siswa hanya mencapai 80, sedangkan nilai minimum diperoleh skor 35 dengan standar deviasi 11,39. Sehingga rentang nilai hanya 45 dan diperoleh skor rata-rata siswa dalam *Pretest* adalah 56,60. Sedangkan pada nilai *Posttest* yakni setelah diberi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan jumlah sampel 25 orang siswa yang diharapkan memperoleh nilai ideal 100, namun yang dihasilkan pada nilai maksimum 90 dan nilai minimum 55 dengan standar deviasi 9,80. Sehingga diperoleh rentang nilai 35 dengan skor rata-rata siswa sebesar 77.60.

Statistik nilai *Pretest* dan *Posttest* hasil belajar PKn setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* digambarkan pada diagram 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Grafik Histogram Skor Hasil Belajar PKn pada Kelas Eksperimen

Diagram tersebut menunjukkan bahwa nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih tinggi dari nilai sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* (*Pretest*) dalam pembelajaran PKn di SD Pagandongan 2 Kota Makassar.

Apabila hasil belajar PKn siswa kelas V SDI Pagandongan 2 dikelompokkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka diperoleh frekuensi dan persentase pada kelas eksperimen baik *Pretest* maupun *Posttest* dapat dilihat pada tabel 4.2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.

Kriteria	Nilai	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Tuntas	≥ 70	5	20%	22	88%
Tidak Tuntas	< 70	20	80%	3	12%
Jumlah		25	100%	25	100%

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat persentase ketuntasan hasil belajar PKn siswa kelas V kelas eksperimen. Pada hasil *Pretest* dari 25 siswa, hanya 5 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase 20% dan yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 20 siswa dengan persentase 80%. Setelah diterapkannya model pembelajaran *Snowbal Throwing*

atau hasil *Posttest* dari 25 siswa, sebanyak 22 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase 88% dan yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 3 siswa dengan persentase 12%.

b. Hasil Belajar PKn dengan Pembelajaran Konvensional

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional peneliti telah melakukan pengumpulan data pembelajaran berupa *Pretest*, kemudian setelah pelaksanaan pembelajaran juga dilaksanakan *Posttest* pada kelas kontrol untuk melihat hasil belajar PKn siswa. Data hasil belajar PKn dari *Pretest* dan *Posttest* dianalisis dengan statistik. Data hasil analisis statistik deskriptif nilai *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Statistik Hasil Belajar PKn dengan model pembelajaran konvensional

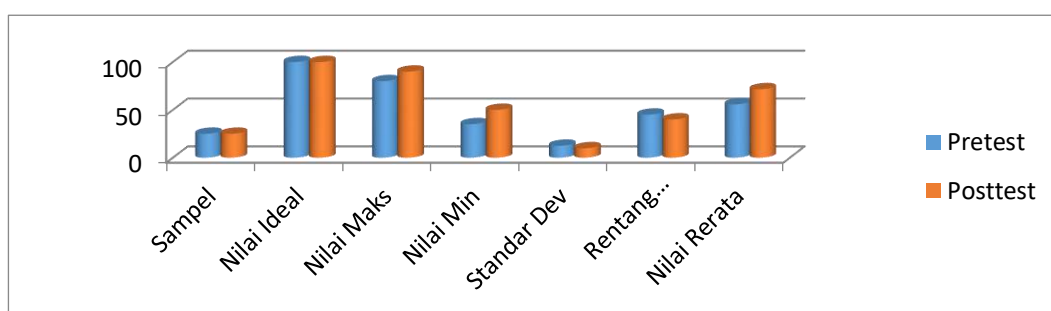
Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	25	25
Nilai Terendah	35	50
Nilai Tertinggi	80	90
Rata-rata (Mean)	55.80	71.60
Rentang (Range)	45	40
Standar Deviasi	12.47	9.86
Median	55	75

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa data hasil *Pretest* pada kelas kontrol penelitian dengan jumlah sampel 25 orang siswa diharapkan memperoleh nilai ideal 100, namun yang dihasilkan pada nilai maksimum siswa hanya mencapai 80, sedangkan nilai minimum diperoleh skor 35 dengan standar deviasi 12,47. Sehingga rentang nilai hanya 45 dan diperoleh skor rata-rata siswa dalam *Pretest* adalah 55,80. Sedangkan pada nilai *Posttest* yakni setelah diberi pembelajaran dengan jumlah subjek 25 orang siswa yang diharapkan memperoleh

nilai ideal 100, namun dihasilkan nilai maksimum 90 dan nilai minimum 50 dengan standar deviasi 9,86. Sehingga diperoleh rentang nilai 40 dengan skor rata-rata siswa sebesar 71,60.

Statistik nilai *Pretest* dan *Posttest* hasil belajar PKn setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional digambarkan pada gambar diagram 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Histogram Skor Hasil Belajar PKn pada Kelas Kontrol

Diagram tersebut menunjukkan bahwa nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran konvensional tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran PKn di SDI Pagandongan 2 Kota Makassar.

Apabila hasil belajar PKn siswa kelas V SDI Pagandongan 2 dikelompokkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka diperoleh frekuensi dan persentase pada kelas kontrol baik *Pretest* maupun *Posttest* dapat dilihat pada tabel 4.4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.

Kriteria	Nilai	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Tuntas	≥ 70	6	24%	16	64%
Tidak Tuntas	< 70	19	76%	9	36%
Jumlah		25	100%	25	100%

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat persentase ketuntasan hasil belajar PKn siswa kelas V kelas kontrol. Pada hasil *Pretest* dari 25 siswa, hanya 6 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase 24% dan yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 19 siswa dengan persentase 76%. Setelah diterapkannya model pembelajaran konvensional atau hasil *Posttest* dari 25 siswa, sebanyak 16 siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase 64% dan yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 9 siswa dengan persentase 36%.

c. Perbedaan Mean Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penyajian data dengan menggunakan tabel distribusi di atas selanjutnya akan diberi perbandingan terhadap mean sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Perbandingan Mean Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Perubahan Hasil
Eksperimen	56.60	77,60	21,00
Kontrol	55.80	71,60	15.80

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.5 perbandingan di atas memberikan gambaran bahwa terjadi perubahan terhadap nilai rata-rata siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Perubahan yang besar terjadi pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dalam hal ini adalah penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu 21.00. Jika dibandingkan dengan kelas kontrol perubahan ini sangat besar dan dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *Posttest* pada kelas eksperimen memperoleh nilai 77,60 terhadap tes soal PKn yang diberikan setelah diberikan perlakuan. Maka penggunaan model *Snowball*

Throwing memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

3. Uji Hipotesis

Analisis ini dilakukan untuk menguji hasil perbedaan dengan menggunakan *uji T independent sample test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS 24*. Data dikatakan memiliki perbedaan apabila nilai $\text{Sig} < 0,05$. Nilai perbedaan dapat dilihat pada tabel 4.6 bawah ini.

Tabel 4.6 Hasil *Uji T Independent Sample Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Differen ce	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,011	,918	2,157	48	,036	6,000	2,781	,407	11,593
	Equal variances not assumed			2,157	47,998	,036	6,000	2,781	,407	11,593

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.6 hasil *output SPSS 24.0* nilai sig (*2tailed*) $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak, Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika. Karena (nilai sig. = $0,036 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen. maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PKn kelas V setelah diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* SDI Pagandongan 2 Kota Makassar. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen. Untuk nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 77.60 sedangkan untuk

nilai rata-rata kelas kontrol adalah 71.60 artinya bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata nilai kelas kontrol. Peneliti menetapkan indikator keberhasilan belajar siswa adalah minimal 75% dari jumlah siswa mampu memenuhi KKM. Dan untuk siswa yang memenuhi KKM pada kelas eksperimen setelah diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* yakni 88%, Untuk kelas kontrol hanya 64% yang mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM = 70).

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn antara pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Ada dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Sedangkan kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 56,60 dan untuk kelas kontrol adalah 55,80. Selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran yang berbeda pada makna hak sebagai siswa dan warga negara. Siswa pada kelas eksperimen diajarkan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir

pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata *Posttest* pada kelas eksperimen adalah 77,60 sedangkan pada kelas kontrol adalah 71,60. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* menyebabkan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas eksperimen lebih banyak yakni 22 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 88% sedangkan kelas kontrol 16 orang dengan persentase sebesar 64%.

Analisis statistik inferensial merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digunakan untuk populasi. Analisis ini digunakan untuk menguji normalitas, dan hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil uji normalitas *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa data *Posttest* berdistribusi normal. Setelah diketahui bahwa sampel berdistribusi normal dilanjutkan dengan Uji-*T Independent Sampel Test*. Berdasarkan hasil Uji-*T* diperoleh bahwa nilai *Sig 2tailed* ($0.036 > 0.05$). Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_0 ditolak. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1 = 24$, nilai t_{tabel} dicari dengan rumus interpolasi sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,710$. Selanjutnya dengan membandingkan harga hitung dengan harga tabel diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,157 > 1,710$. Hal ini berarti H_a diterima atau tolak H_0 yang berarti rata-rata hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih tinggi dari pada rata-rata

hasil belajar yang diajar dengan pembelajaran konvensional di SDI Pagandongan 2 Kota Makassar, sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn antara pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat memudahkan siswa dalam menguasai materi pembelajaran karena mereka dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya. Selain itu model pembelajaran *Snowball Throwing* dilakukan dengan cara membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dibagikan kemudian menggulung kertas seperti bola kemudian dilemparkan kepada teman yang lain dan teman yang mendapat gulungan kertas akan menjawab pertanyaan yang diberikan sehingga proses pembelajaran lebih aktif. Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain (Arief, 2013). Proses pembelajaran yang menarik inilah yang membuat siswa merasa senang dan akan turut aktif dalam pembelajaran.

Hasil belajar pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih tinggi disebabkan karena proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan penguasaan materi pembelajaran karena sebelum diberikan evaluasi terlebih dahulu dijelaskan materi pembelajaran setelah itu siswa diarahkan untuk mencari

jawaban atau pertanyaan yang diberikan secara berkelompok. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* menjadi suatu inovasi baru dalam rangka mengoptimalkan hasil belajar yang fokus pada pemahaman konsep dengan cara bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain. Model pembelajaran *Snowball Throwing* sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran mengenai konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mendasar dalam bidang ilmu tertentu seperti mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar. Model pembelajaran *Snowball Throwing* berfungsi untuk menyajikan materi pelajaran lebih menyenangkan, sehingga siswa tidak akan bosan dalam belajar.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa sebab ada ketua dikelompok yang diberi tugas kepada teman-temannya; 2) Melatih siswa untuk belajar mandiri karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya; 3) Menumbuhkan kreativitas belajar siswa karena membuat pertanyaan ataupun menjawab soal temannya yang jatuh pada dirinya; 4) Suasana pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain, dan 5) Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat mempengaruhi hasil belajar PKn siswa kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar” telah selesai dilaksanakan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang disajikan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PKn berada dalam kategori baik. Dari hasil penelitian siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran hal ini dibuktikan dengan antusias siswa dalam menerima materi pelajaran dan hasil belajar siswa melalui *Posttest*. Berdasarkan penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 77,60.
2. Berdasarkan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*, hasil *Pretest* hanya 5 orang siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dan hasil *Posttest* 22 orang siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Dan untuk hasil belajar kelas kontrol yang diterapkan model pembelajaran konvensional, hasil *Pretest* hanya 6 orang siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dan hasil *Posttest* 16 orang siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Dalam

pembelajaran PKn yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelompok eksperimen terlihat lebih baik daripada pembelajaran PKn yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelompok kontrol.

3. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*, dibuktikan dengan adanya hasil belajar yang signifikan kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Terbukti pada uji hipotesis dapat dinyatakan dengan nilai $\text{sig } 2 \text{ tailed} < \text{dari nilai probabilitas } 0.05, (0.036 < 0.05)$, Dan untuk perbedaan rata-rata, kelompok eksperimen yang lebih tinggi yang diterapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. artinya, model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar PKn Kelas V SDI Pagandongan 2 Kota Makassar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran berikut ini:

1. Kepada guru Sekolah Dasar khususnya pada mata pelajaran PKn untuk mempertimbangkan model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran pelajaran PKn.
2. Selanjutnya peneliti akan mengkaji penelitian serupa agar melakukan penelitian dengan memperhatikan waktu yang tersedia agar semua siswa dapat giliran untuk menjawab soal dan menyampaikan jawabannya di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning: mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Arif S. Sadiman. 2012. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib & Rahmanto. 2007. *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi*.
- Jauhar, Mohammad. 2011. Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai konstruktivistik.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mirza, Ayu Fitria. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing (ST) Terhadap Kecakapan Komunikasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 4 Palembang Pada Kompetensi Dasar Sistem Gerak Pada Manusia*. Skripsi Palembang. FKIP UNSRI Palembang.
- Muliati dan Maryati Z. 2011. *Materi Ajar Strategi Pembelajaran*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Jakarta: Rosda. Karya.
- Pangewa, M. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Cipta Pesona Sejahtera.
- Slavin, E. Robert. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusamedia.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2014. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto, 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN 1
LEMBAR VALIDASI AHLI

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI SISWA

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SDI. Pagandongan 2 Kota Makassar

Mata Pelajaran : PKN

Standar Kompetensi : 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi dasar : 3.2.1 Memahami makna hak dan kewajiban sebagai warga negara dengan benar.

Nama Validator : Dr. Amir Pada, M.Pd

B. Petunjuk

1. Peneliti memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari penilaian aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi guru penelitian yang telah di susun.
2. Pada penilaian aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang () pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Pada penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari nilai/angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Pada saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- 1: berarti "Tidak Baik"
- 2: berarti "Kurang Baik"
- 3: berarti "Baik"
- 4: berarti "Sangat Baik"

C. Penilaian Aspek

Aspek Tinjauan	Kriteria	Skor penilaian			
		1	2	3	4
Format Petunjuk	1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia 2. Menggunakan kalimat/pernyataan yang komunikatif 3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				
Cakupan Aktivitas Siswa	1. Kategori aktivitas siswa yang diamati dinyatakan dengan jelas 2. Kategori aktivitas siswa yang diamati termuat dengan lengkap 3. Kategori aktivitas siswa yang diamati dapat teramati dengan baik.				

D. penilaian Umum terhadap Lembar Observasi Siswa

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum *)

b. Lembar Observasi ini

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- 4 : sangat Baik

b. Lembar Observasi ini

- 1 : Belum dapat digunakan
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ 3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Kategori validasi setiap kriteria, setiap aspek, atau keseluruhan aspek ditetapkan sebagai berikut:

Keterangan

$3,50 \leq X \leq 4$	Sangat Valid
$2,50 \leq X \leq 3,50$	Valid
$1,50 \leq X \leq 2,50$	Cukup Valid
$0,5 \leq X \leq 1,50$	Kurang Valid
$0 \leq X \leq 0,5$	Tidak Valid

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....


.....

.....

.....

Makassar, 2020

Validator/Penilai


Dr. Amir Pada, M.Pd

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SDI. Pagandongan 2 Kota Makassar

Mata Pelajaran : PKN

Standar Kompetensi : 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi dasar : 3.2.1 Memahami makna hak dan kewajiban sebagai warga negara dengan benar.

Nama Validator : Dr. Amir Pada, M.Pd

B. Petunjuk

1. Peneliti memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari penilaian aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi guru penelitian yang telah di susun.
2. Pada penilaian aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang () pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Pada penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari nilai/angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Pada saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- 1: berarti "Tidak Baik"
- 2: berarti "Kurang Baik"
- 3: berarti "Baik"
- 4: berarti "Sangat Baik"

C. Penilaian Aspek

Aspek Tinjauan	Kriteria	Skor penilaian			
		1	2	3	4
Format RPP	1. Kejelasan pembagian materi pembelajaran				✓
	2. Kejelasan langkah-langkah pembelajaran			✓	
	3. Kejelasan alokasi waktu				✓
	4. Kesesuaian ruang/tata letak			✓	
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai			✓	
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang benar			✓	
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			✓	
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang mudah dimengerti			✓	
	4. Kalimat perintah tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
Isi RPP	1. Kejelasan kompetensi yang harus dicapai				✓
	2. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan operasional				✓
	3. Kejelasan materi yang akan disampaikan			✓	
	4. Kesesuaian instrumen penelitian yang digunakan dengan kompetensi yang ingin diukur.			✓	
Waktu	1. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				✓
	2. Rincian waktu untuk setiap tahapan pembelajaran				✓

D. penilaian Umum terhadap Lembar RPP

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum *)

d. Lembar Observasi ini

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- 4 : sangat Baik

b. Lembar Observasi ini

- 1 : Belum dapat digunakan
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Kategori validasi setiap kriteria, setiap aspek, atau keseluruhan aspek ditetapkan sebagai berikut:

Keterangan

$3,50 \leq X \leq 4$	Sangat Valid
$2,50 \leq X \leq 3,50$	Valid
$1,50 \leq X \leq 2,50$	Cukup Valid
$0,5 \leq X \leq 1,50$	Kurang Valid
$0 \leq X \leq 0,5$	Tidak Valid

E. Komentar dan Saran Perbaikan

*Penilaian untuk perbaikan dalam
tepat.*

Makassar, 2020

Validator/ Penilai

[Signature]
Dr. Amir Pada, M.Pd

observasi
LEMBAR VALIDASI *aktivitas Guru.*

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SDI. Pagandongan 2 Kota Makassar

Mata Pelajaran : PKN

Standar Kompetensi : 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi dasar : 3.2.1 Memahami makna hak dan kewajiban sebagai warga negara dengan benar.

Nama Validator : Dr. Amir Pada, M.Pd

B. Petunjuk

1. Peneliti memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari penilaian aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi guru penelitian yang telah di susun.
2. Pada penilaian aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang () pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Pada penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari nilai/angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Pada saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- 1: berarti "Tidak Baik"
- 2: berarti "Kurang Baik"
- 3: berarti "Baik"
- 4: berarti "Sangat Baik"

C. Penilaian Aspek

Aspek Tinjauan	Kriteria	Skor penilaian			
		1	2	3	4
Format Petunjuk	1. Petunjuk Lembar Pengamatan dinyatakan dengan jelas 2. Kriteria Penilaian dinyatakan dengan jelas				
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia 2. Menggunakan kalimat/ Pernyataan yang komunikatif 3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				
Kegiatan pembelajaran dan suasana kelas	1. Kegiatan awal dinyatakan dengan jelas. 2. Kegiatan inti dinyatakan dengan jelas 3. Kegiatan akhir dinyatakan dengan jelas 4. Aspek-aspek suasana kelas dinyatakan dengan jelas.				

D. penilaian Umum terhadap Lembar Observasi Guru

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum *)

a. Lembar Observasi ini

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- 4 : sangat Baik

b. Lembar Observasi ini

- 1 : Belum dapat digunakan
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Kategori validasi setiap kriteria, setiap aspek, atau keseluruhan aspek ditetapkan sebagai berikut:

Keterangan

$3,50 \leq X \leq 4$	Sangat Valid
$2,50 \leq X \leq 3,50$	Valid
$1,50 \leq X \leq 2,50$	Cukup Valid
$0,5 \leq X \leq 1,50$	Kurang Valid
$0 \leq X \leq 0,5$	Tidak Valid

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Penelitian Hotel Pembinaan Peta
 Peta E. Petak dan Hotel Pembinaan
 & Perbaikan

Makassar, 2020

Validator/Penilai



Dr. Amir Pada, M.Pd

TES
LEMBAR VALIDASI HASIL BELAJAR

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SDI. Pagandongan 2 Kota Makassar

Mata Pelajaran : PKN

Standar Kompetensi : 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi dasar : 3.2.1 Memahami makna hak dan kewajiban sebagai warga negara dengan benar.

Nama Validator : Dr. Amir Pada, M.Pd

B. Petunjuk

1. Peneliti memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari penilaian aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi guru penelitian yang telah di susun.
2. Pada penilaian aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang () pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Pada penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari nilai/angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Pada saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- 1: berarti "Tidak Baik"
- 2: berarti "Kurang Baik"
- 3: berarti "Baik"
- 4: berarti "Sangat Baik"

C. Penilaian Aspek

Aspek Tinjauan	Kriteria	Skor penilaian			
		1	2	3	4
Materi Soal	1. Soal sesuai dengan indikator				✓
	2. Soal sesuai dengan aspek yang akan diukur			✓	
	3. Batasan pertanyaan dirumuskan dengan jelas			✓	
	4. Mencakup materi pelajaran secara respresentatif			✓	
Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas				✓
	2. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
	3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah dengan jelas			✓	
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang benar			✓	
	2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti			✓	
	3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang dikenal siswa				✓
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai				✓

D. penilaian Umum terhadap Lembar Tes hasil Belajar

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum *)

c. Lembar Observasi ini

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- 4 : sangat Baik

b. Lembar Observasi ini

- 1 : Belum dapat digunakan
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Kategori validasi setiap kriteria, setiap aspek, atau keseluruhan aspek ditetapkan sebagai berikut:

Keterangan

$3,50 \leq X \leq 4$	Sangat Valid
$2,50 \leq X \leq 3,50$	Valid
$1,50 \leq X \leq 2,50$	Cukup Valid
$0,5 \leq X \leq 1,50$	Kurang Valid
$0 \leq X \leq 0,5$	Tidak Valid

E. Komentar dan Saran Perbaikan

Pada soal NO 6 perlu revisi karena berarti
 hanya mengandung makna pada.

Makassar, 2020

Validator/Penilai



Dr. Amir Pada, M.Pd

SURAT KETERANGAN

Dengan ini saya :

Nama : Dr. Amir Pada, M.Pd
Pekerjaan : Dosen FIP
Unit Kerja : Universitas Negeri Makassar

Sebagai Validator atas instrumen penelitian yang disusun oleh:


Nama : Siti. Qhadriati Made
Nim : 181051404012
Prodi : Administrasi Pendidikan
Kekhususan : Pendidikan Dasar

Menyatakan bahwa instrumen yang dibuat untuk mendukung penelitian telah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul “ **Pengaruh Model Pembelajaran snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SDL Pagandongan 2 Kota Makassar**”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2019

Validator


Dr. Amir Pada, M.Pd

LEMBAR VALIDASI GURU

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SDI. Pagandongan 2 Kota Makassar

Mata Pelajaran : PKN

Standar Kompetensi : 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi dasar : 3.2.1 Memahami makna hak dan kewajiban sebagai warga negara dengan benar.

Nama Validator : Dr. Sangkala, M.Pd

B. Petunjuk

1. Peneliti memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari penilaian aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi guru penelitian yang telah di susun.
2. Pada penilaian aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang () pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Pada penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari nilai/angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Pada saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- 1: berarti "Tidak Baik"
- 2: berarti "Kurang Baik"
- 3: berarti "Baik"
- 4: berarti "Sangat Baik"

C. Penilaian Aspek

Aspek Tinjauan	Kriteria	Skor penilaian			
		1	2	3	4
Format Petunjuk	1. Petunjuk Lembar Pengamatan di nyatakan dengan jelas			✓	
	2. Kriteria Penilaian dinyatakan dengan jelas				✓
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓
	2. Menggunakan kalimat/pernyataan yang komunikatif			✓	
	3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				✓
Kegiatan pembelajaran dan suasana kelas	1. Kegiatan awal dinyatakan dengan jelas.				✓
	2. Kegiatan inti dinyatakan dengan jelas			✓	
	3. Kegiatan akhir dinyatakan dengan jelas				✓
	4. Aspek-aspek suasana kelas dinyatakan dengan jelas.			✓	

D. penilaian Umum terhadap Lembar Observasi Guru

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum *)

a. Lembar Observasi ini

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- ③ Baik
- 4 : sangat Baik

b. Lembar Observasi ini

- 1 : Belum dapat digunakan
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Kategori validasi setiap kriteria, setiap aspek, atau keseluruhan aspek ditetapkan sebagai berikut:

Keterangan

$3,50 \leq X \leq 4$	Sangat Valid
$2,50 \leq X \leq 3,50$	Valid ✓
$1,50 \leq X \leq 2,50$	Cukup Valid
$0,5 \leq X \leq 1,50$	Kurang Valid
$0 \leq X \leq 0,5$	Tidak Valid

E. Komentar dan Saran Perbaikan

x. tidak dapat di pahami masih ada kesinggasan dan y
parker di amati dan mendemonstrasikan model

Makassar, 20-12-2019

Validator/ Penilai

Dr. Sangkala, M.Pd

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SDI. Pagandongan 2 Kota Makassar

Mata Pelajaran : PKN

Standar Kompetensi : 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi dasar : 3.2.1 Memahami makna hak dan kewajiban sebagai warga negara dengan benar.

Nama Validator : Dr. Sangkala, M.Pd

B. Petunjuk

1. Peneliti memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari penilaian aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi guru penelitian yang telah di susun.
2. Pada penilaian aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang () pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Pada penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari nilai/angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Pada saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- 1: berarti "Tidak Baik"
- 2: berarti "Kurang Baik"
- 3: berarti "Baik"
- 4: berarti "Sangat Baik"

C. Penilaian Aspek

Aspek Tinjauan	Kriteria	Skor penilaian			
		1	2	3	4
Format RPP	1. Kejelasan pembagian materi pembelajaran 2. Kejelasan langkah-langkah pembelajaran 3. Kejelasan alokasi waktu 4. Kesesuaian ruang/tata letak 5. Jenis dan ukuran huruf sesuai				
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang mudah dimengerti 4. Kalimat perintah tidak menimbulkan penafsiran ganda				
Isi RPP	1. Kejelasan kompetensi yang harus dicapai 2. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan operasional 3. Kejelasan materi yang akan disampaikan 4. Kesesuaian instrumen penelitian yang digunakan dengan kompetensi yang ingin diukur.				
Waktu	1. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan 2. Rincian waktu untuk setiap tahapan pembelajaran				

D. penilaian Umum terhadap Lembar RPP

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum *)

d. Lembar Observasi ini

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- ③ Baik
- 4 : sangat Baik

b. Lembar Observasi ini

- 1 : Belum dapat digunakan
- 2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Kategori validasi setiap kriteria, setiap aspek, atau keseluruhan aspek ditetapkan sebagai berikut:

Keterangan

$3,50 \leq X \leq 4$	Sangat Valid
$2,50 \leq X \leq 3,50$	Valid
$1,50 \leq X \leq 2,50$	Cukup Valid
$0,5 \leq X \leq 1,50$	Kurang Valid
$0 \leq X \leq 0,5$	Tidak Valid

E. Komentar dan Saran Perbaikan

gunakan kata 'pentadidik' bukan 'didik'

.....

.....

.....

.....

Makassar, 20-12-2019

Validator/Penilai

Dr. Sangkala, M.Pd

LEMBAR VALIDASI HASIL BELAJAR

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SDI. Pagandongan 2 Kota Makassar

Mata Pelajaran : PKN

Standar Kompetensi : 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi dasar : 3.2.1 Memahami makna hak dan kewajiban sebagai warga negara dengan benar.

Nama Validator : Dr. Sangkala, M.Pd

B. Petunjuk

1. Peneliti memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari penilaian aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi guru penelitian yang telah di susun.
2. Pada penilaian aspek, dimohon Bapak/Tbu memberikan tanda centang () pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Pada penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari nilai/angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Pada saran-saran revisi, Bapak/Tbu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- 1: berarti "Tidak Baik"
- 2: berarti "Kurang Baik"
- 3: berarti "Baik"
- 4: berarti "Sangat Baik"

Kategori validasi setiap kriteria, setiap aspek, atau keseluruhan aspek ditetapkan sebagai berikut:

Keterangan

$3,50 \leq X \leq 4$	Sangat Valid
$2,50 \leq X \leq 3,50$	Valid
$1,50 \leq X \leq 2,50$	Cukup Valid
$0,5 \leq X \leq 1,50$	Kurang Valid
$0 \leq X \leq 0,5$	Tidak Valid

E. Komentar dan Saran Perbaikan

1. Untuk Keabsahan bukti soal No 2, 5 dan No. 18.
 2. Untuk Keabsahan Perencanaan Bukas, 18.
 3. Untuk Keabsahan KKM, perantara, perantara, perantara.
 4. Untuk Keabsahan KKM, perantara, perantara, perantara.
 5. Untuk Keabsahan KKM, perantara, perantara, perantara.
 6. Untuk Keabsahan KKM, perantara, perantara, perantara.
 7. Untuk Keabsahan KKM, perantara, perantara, perantara.
 8. Untuk Keabsahan KKM, perantara, perantara, perantara.
 9. Untuk Keabsahan KKM, perantara, perantara, perantara.
 10. Untuk Keabsahan KKM, perantara, perantara, perantara.

Makassar, 20-12-2019

Validator/Penilai

Dr. Sangkala, M.Pd

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI SISWA

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SDI. Pagandongan 2 Kota Makassar

Mata Pelajaran : PKN

Standar Kompetensi : 3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

Kompetensi dasar : 3.2.1 Memahami makna hak dan kewajiban sebagai warga negara dengan benar.

Nama Validator : Dr. Sangkala, M.Pd

B. Petunjuk

1. Peneliti memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari penilaian aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi lembar observasi guru penelitian yang telah di susun.
2. Pada penilaian aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang () pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Pada penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari nilai/angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Pada saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Keterangan Skala Penilaian

- 1: berarti "Tidak Baik"
- 2: berarti "Kurang Baik"
- 3: berarti "Baik"
- 4: berarti "Sangat Baik"

C. Penilaian Aspek

Aspek Tinjauan	Kriteria	Skor penilaian			
		1	2	3	4
Format Petunjuk	1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas.				✓
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓
	2. Menggunakan kalimat/ Pernyataan yang komunikatif				✓
	3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				✓
Cakupan Aktivitas Siswa	1. Kategori aktivitas siswa yang diamati dinyatakan dengan jelas				✓
	2. Kategori aktivitas siswa yang diamati termuat dengan lengkap			✓	
	3. Kategori aktivitas siswa yang diamati dapat teramati dengan baik.			✓	

D. penilaian Umum terhadap Lembar Observasi Siswa

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum *)

b. Lembar Observasi ini

1 : Tidak Baik

2 : Kurang Baik

③ : Baik

4 : sangat Baik

b. Lembar Observasi ini

1 : Belum dapat digunakan

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

③ : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4 : Dapat digunakan tanpa revisi

*) Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Kategori validasi setiap kriteria, setiap aspek, atau keseluruhan aspek ditetapkan sebagai berikut:

Keterangan

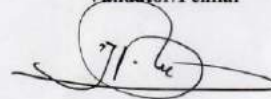
$3,50 \leq X \leq 4$	Sangat Valid
$2,50 \leq X \leq 3,50$	Valid
$1,50 \leq X \leq 2,50$	Cukup Valid
$0,5 \leq X \leq 1,50$	Kurang Valid
$0 \leq X \leq 0,5$	Tidak Valid

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....
.....

Makassar, 20 Mei 2019

Validator/Penilai



Dr. Sangkala, M.Pd

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN PENELITIAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Kontrol (1)

Satuan Pendidikan	: SDI. Pagandongan 2
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema 6	: Panas dan Perpindahannya
Sub Tema 1	: Suhu dan Kalor
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Meringkas teks penjelasan secara benar.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	4.3.1 menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar.

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Memahami makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar.
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara tepat dan jelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membuat kesimpulan dari bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar.

- Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar.
- Dengan menuliskan hasil pengamatannya, siswa mampu membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara tepat dan jelas.
- Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat kesimpulan dari bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, dan menyajikan ringkasan teks penjelasan.
- Melakukan kegiatan pengamatan, dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya.
- Menuliskan hasil pengamatannya, dan membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan.
- Berdiskusi, dan menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Model : Konvensional
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 6 : *Panas dan Perpindahannya*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Berdo'a • Guru mengecek kehadiran siswa dan apersepsi . • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi • Guru menerangkan bahan ajar secara verbal • Guru memberikan contoh-contoh • Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya dan menjawab pertanyaannya • Guru memberikan tugas kepada siswa yang 	35 menit

	sesuai dengan materi dan contoh soal yang telah diberikan <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkonfirmasi tugas yang telah dikerjakan oleh siswa • Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan inti pelajaran • Guru memberikan evaluasi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama. 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Tehnik penilaian dan bentuk instrumen

- Tes Tertulis : Pilihan Ganda
- Tes Lisan : Tanya Jawab
- Tes Perbuatan : Unjuk Kerja

Makassar, 2020
Peneliti

Siti. Qhadriati Made
Nim. 181051 4040 12

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas V

Suriama Abe D.R, S. Pd., M. Pd.
Nip. 19720122 199802 2 003

Septi Handayani, S. Pd.
Nip.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Kontrol (2)

Satuan Pendidikan : SDI. Pagandongan 2
Kelas / Semester : V (Lima) / 2
Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Sub Tema 1 : Suhu dan Kalor
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi secara tepat dan jelas.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	4.3.1 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi secara tepat dan jelas.

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Memahami makna kewajiban secara percaya diri.
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 menjelaskan makna kewajiban secara percaya diri.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan secara tepat.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Menyajikan hasil analisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan secara tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengisi diagram berdasarkan bacaan, siswa mampu menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi secara tepat dan jelas.

- Dengan mengamati lingkungan sekitarnya dan melengkapi tabel, siswa mampu menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan secara tepat.
- Dengan membaca dan mempresentasikan isi bacaan, siswa mampu menjelaskan makna kewajiban secara percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengisi diagram berdasarkan bacaan, dan menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- Mengamati lingkungan sekitarnya dan melengkapi tabel, untuk menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan.
- Membaca dan mempresentasikan isi bacaan, dan menjelaskan makna kewajiban.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Model : Konvensional
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 6 : *Panas dan Perpindahannya*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Berdo'a • Guru mengecek kehadiran siswa dan apersepsi . • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi • Guru menerangkan bahan ajar secara verbal • Guru memberikan contoh-contoh • Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya dan menjawab pertanyaannya • Guru memberikan tugas kepada siswa yang sesuai dengan materi dan contoh soal yang telah diberikan 	35 menit x 30 JP

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkonfirmasi tugas yang telah dikerjakan oleh siswa • Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan inti pelajaran • Guru memberikan evaluasi 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama. 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Tehnik penilaian dan bentuk instrumen

- Tes Tertulis : Pilihan Ganda
- Tes Lisan : Tanya Jawab
- Tes Perbuatan : Unjuk Kerja

Makassar, 2020
Peneliti

Siti. Qhadriati Made
Nim. 181051 4040 12

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas V

Suriama Abe D.R, S. Pd., M. Pd.
Nip. 19720122 199802 2 003

Septi Handayani, S. Pd.
Nip.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen (1)

Satuan Pendidikan	: SDI. Pagandongan 2
Kelas / Semester	: V (Lima) / 2
Tema 6	: Panas dan Perpindahannya
Sub Tema 1	: Suhu dan Kalor
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Meringkas teks penjelasan secara benar.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	4.3.1 menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar.

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Memahami makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar.
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara tepat dan jelas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membuat kesimpulan dari bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar.

- Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar.
- Dengan menuliskan hasil pengamatannya, siswa mampu membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara tepat dan jelas.
- Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membuat kesimpulan dari bacaan “Manusia dengan Lingkungan Alam”, dan menyajikan ringkasan teks penjelasan.
- Melakukan kegiatan pengamatan, dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya.
- Menuliskan hasil pengamatannya, dan membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan.
- Berdiskusi, dan menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Model : Snowball Throwing
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 6 : *Panas dan Perpindahannya*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Berdo'a, absensi • Apersepsi dengan tanya jawab tentang kegiatan siswa sehari-hari yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Misalnya, : a) Anak-anak apakah kalian tahu, apa saja kewajiban yang harus kalian lakukan di sekolah ini? b) Tahukah kalian apa hak yang harus kalian dapatkan di sekolah ini? 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan siswa agar terpusat dengan pembelajaran • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengingat kata-kata yang telah dipelajari yang berhubungan dengan hak sebagai siswa dan warga negara. • Siswa diminta memilih satu kata yang akan dibuatkan kalimatnya, misalnya negara. Lalu, guru menuliskan kata tersebut di papan tulis. • Kegiatan tersebut diulang untuk paling sedikit 5 kata yang dipilih. • Setelah itu, siswa berlatih menulis kalimat di buku masing-masing. • Siswa diingatkan kembali cerita tentang hak sebagai siswa dan warga negara. • Guru memperlihatkan gambar-gambar alat kebersihan. • Siswa mendengarkan penjelasan guru. • Guru memberi contoh soal yang berhubungan dengan hak sebagai siswa dan warga negara • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyelesaikan soal tersebut. • Guru membelakangi siswa dan melempar bola ke arah siswa • Siswa yang terkena lemparan bola diminta maju ke depan untuk mencoba mengerjakan soal • Siswa diminta mencari angka yang sesuai dengan soal dan menempelkan ke sterofom begitu seterusnya • Siswa mencoba mengerjakan yang berhubungan dengan hak sebagai siswa dan warga negara. • Siswa dibentuk dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. • Setiap kelompok di berikan soal cerita yang berhubungan dengan hak sebagai siswa dan warga negara. • Siswa menjawab soal dalam kelompok. • Siswa dapat bertanya lebih lanjut kepada guru yang berkeliling kelas untuk mengecek 	35 menit

	pekerjaan kelompok siswa. <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta perwakilan kelompok menulis jawaban di papan tulis. • Perwakilan kelompok menulis dipapan tulis dan menjelaskan cara mengerjakannya. • Perwakilan kelompok yang mengerjakan dengan benar akan diberi hadiah. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya-jawab tentang hal-hal yang belum diketahui 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. • Pemberian soal (PR) • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama. 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Tehnik penilaian dan bentuk instrumen

- Tes Tertulis : Pilihan Ganda
- Tes Lisan : Tanya Jawab
- Tes Perbuatan : Unjuk Kerja

Makassar, 2020
Peneliti

Siti. Qhadriati Made
Nim. 181051 4040 12

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas V

Suriama Abe D.R, S. Pd., M. Pd.
Nip. 19720122 199802 2 003

Andriani Mu'ar, S. Pd.
Nip.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Kelas Eksperimen (2)

Satuan Pendidikan : SDI. Pagandongan 2
Kelas / Semester : V (Lima) / 2
Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Sub Tema 1 : Suhu dan Kalor
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi secara tepat dan jelas.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	4.3.1 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi secara tepat dan jelas.

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Memahami makna kewajiban secara percaya diri.
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 menjelaskan makna kewajiban secara percaya diri.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	3.2.1 menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan secara tepat.
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2.1 Menyajikan hasil analisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan secara tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengisi diagram berdasarkan bacaan, siswa mampu menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi secara tepat dan jelas.

- Dengan mengamati lingkungan sekitarnya dan melengkapi tabel, siswa mampu menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan secara tepat.
- Dengan membaca dan mempresentasikan isi bacaan, siswa mampu menjelaskan makna kewajiban secara percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengisi diagram berdasarkan bacaan, dan menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- Mengamati lingkungan sekitarnya dan melengkapi tabel, untuk menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan.
- Membaca dan mempresentasikan isi bacaan, dan menjelaskan makna kewajiban.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Model : Snowball Throwing
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 6 : *Panas dan Perpindahannya*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. • Berdo'a, absensi • Apersepsi dengan tanya jawab tentang kegiatan siswa sehari-hari yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Misalnya, : <ul style="list-style-type: none"> - Apa sikap yang harus dikembangkan untuk mendapatkan hakmu sebagai seorang siswa di sekolah? • Mengkondisikan siswa agar terpusat dengan pembelajaran • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit

<p>Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengingat kata-kata yang telah dipelajari yang berhubungan dengan hak sebagai siswa dan warga negara. • Siswa diminta memilih satu kata yang akan dibuatkan kalimatnya, misalnya negara. Lalu, guru menuliskan kata tersebut di papan tulis. • Kegiatan tersebut diulang untuk paling sedikit 5 kata yang dipilih. • Setelah itu, siswa berlatih menulis kalimat di buku masing-masing. • Siswa diingatkan kembali cerita tentang hak sebagai siswa dan warga negara. • Guru memperlihatkan gambar-gambar alat kebersihan. • Siswa mendengarkan penjelasan guru. • Guru memberi contoh soal yang berhubungan dengan hak sebagai siswa dan warga negara • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menyelesaikan soal tersebut. • Guru membelakangi siswa dan melempar bola ke arah siswa • Siswa yang terkena lemparan bola diminta maju ke depan untuk mencoba mengerjakan soal • Siswa diminta mencari angka yang sesuai dengan soal dan menempelkan ke sterofom begitu seterusnya • Siswa mencoba mengerjakan yang berhubungan dengan hak sebagai siswa dan warga negara. • Siswa dibentuk dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. • Setiap kelompok di berikan soal cerita yang berhubungan dengan hak sebagai siswa dan warga negara. • Siswa menjawab soal dalam kelompok. • Siswa dapat bertanya lebih lanjut kepada guru yang berkeliling kelas untuk mengecek pekerjaan kelompok siswa. • Guru meminta perwakilan kelompok menulis jawaban di papan tulis. 	<p>35 menit x 30 JP</p>
--------------------	---	-----------------------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok menulis dipapan tulis dan menjelaskan cara mengerjakannya. • Perwakilan kelompok yang mengerjakan dengan benar akan diberi hadiah. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya-jawab tentang hal-hal yang belum diketahui 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama. 	15 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Tehnik penilaian dan bentuk instrumen

- Tes Tertulis : Pilihan Ganda
- Tes Lisan : Tanya Jawab
- Tes Perbuatan : Unjuk Kerja

Makassar, 2020
Peneliti

Siti. Qhadriati Made
Nim. 181051 4040 12

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Kelas V

Suriama Abe D.R, S. Pd., M. Pd.
Nip. 19720122 199802 2 003

Andriani Mu'ar, S. Pd.
Nip.

INSTRUMEN PRETEST & POSTTEST KELAS EKSPERIMEN & KONTROL

Mata Pelajaran : PKn
Bentuk soal : Pilihan Ganda
Kelas/Semester : V/Genap
Waktu : 70menit

Nama	:
Nis	:
Kelas	:

PETUNJUK UMUM!

- a. Kerjakan soal pilihan ganda di bawah ini secara individu dan dilarang bekerja sama.
 - b. Cermati tiap soal, dan telitilah dalam menjawab.
 - c. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d untuk jawaban yang benar.
-
1. Hak mendapatkan pendidikan bagi warga negara Indonesia tertuang dalam UUD 1945 pasal
 - a. 12
 - b. 31
 - c. 8
 - d. 21

 2. Salah satu hak seorang anak adalah mendapatkan perlindungan, contoh hak perlindungan antara lain
 - a. Diberikan kesempatan untuk bekerja
 - b. Diperlakukan dengan baik tanpa kekerasan
 - c. Diberikan kewenangan memberi keputusan rumah
 - d. Diperlakukan seperti orang dewasa

 3. Menjaga kebersihan kamar dan membantu orang tua adalah contoh
 - a. Hak anak di sekolah
 - b. Kewajiban anak di sekolah

- c. Hak anak di rumah
 - d. Kewajiban anak di rumah
4. Pak Bahtiar selalu berusaha menjaga kerukunan dengan warga di kampungnya. Hal ini adalah contoh sikap tanggung jawab Pak Bahtiar sebagai warga negara sesuai pancasila sila yang ...
- a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
5. Contoh sikap tanggung jawab sebagai warga negara berkaitan dengan sila pertama Pancasila antara lain
- a. Mengutamakan musyawarah ketika ada masalah
 - b. Membina kebersamaan dalam kerja bakti
 - c. Berbuat sopan dan santun kepada seluruh warga
 - d. Menghormati perbedaan agama di masyarakat
6. Kewajiban utama seorang Pelajar ialah
- a. Membayar uang sekolah
 - b. Belajar
 - c. Membeli buku pelajaran
 - d. Mengerjakan PR
7. Hak dan Kewajiban harus dijalankan secara
- a. Berbeda
 - b. Didahulukan
 - c. Seimbang
 - d. Diperoleh
8. Salah satu tugas ketua kelas adalah
- a. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Kelas
 - b. Melaporkan semua kegiatan kelas kepada guru

- c. Membantu teman dalam menghadapi segala masalah
- d. Menyiapkan barisan sebelum masuk kelas.

9. Gambar berikut contoh kewajiban di



- | | |
|------------|---------------|
| a. sekolah | c. masyarakat |
| b. rumah | d. negara |

10. Berikut ini contoh hak siswa di sekolah

- a. Mendapat uang saku
- b. Diberi jatah makan siang
- c. belajar di dalam kelas
- d. belajar di ruang ber AC di kamar

11. Hak seorang pelajar adalah....

- a. Bekerja
- b. Mendapat sekolah yang layak
- c. Tidak sekolah
- d. Mendapat tempat belajar

12. Berikut ini yang bukan contoh hak warga negara Indonesia adalah

- a. Mendapat perlindungan hukum
- b. Berhak atas penghidupan yang layak
- c. Memiliki kedudukan yang sama dalam hukum
- d. Taat membayar pajak

13. Berikut ii yang bukan kewajiban seorang anak adalah....

- a. Membersihkan lingkungan
- b. Belajar dengan tekun
- c. Membantu orang tua
- d. Mencari hiburan

14. Berikut contoh hak di rumah adalah
- Mendapat kasih sayang dari orang tua
 - Melaksanakan tugas piket
 - Mendapat perlindungan dari HAM
 - Mendapat perhatian dari orang tua
15. Kewajiban bagi pengguna transportasi umum adalah
- Merasa nyaman dalam perjalanan
 - Mendapat tempat duduk
 - Membayar tarif
 - Membuat gaduh
16. Dibawah ini yang merupakan kewajiban anggota warga masyarakat adalah....
- Dipilih jadi ketua RW
 - Menjaga kebersihan
 - Mendapat perlindungan
 - Mendapat pelayanan kesehatan posyandu
17. Yang bertanggung jawab menjaga keamanan masyarakat adalah
- Satpam
 - Ketua RT
 - Polisi
 - Seluruh warga sekitar
18. Berikut ini yang bukan merupakan hak anak berdasarkan konvensi hak-hak anak adalah
- Hak kelangsungan hidup
 - Hak memperoleh kegiatan
 - Hak perlindungan
 - Hak berpartisipasi

19. Salah satu hak seorang anak adalah mendapatkan perlindungan, contoh hak perlindungan antara lain adalah
- a. Diberikan kesempatan untuk bekerja
 - b. Diperlakukan dengan baik tanpa kekerasan
 - c. Diberikan kewenangan member keputusan rumah
 - d. Diperlakukan seperti orang dewasa
20. Menjaga kebersihan kamar dan membantu orang tua adalah contoh
- a. Hak anak di sekolah
 - b. Kewajiban anak di rumah
 - c. Hak anak di rumah
 - d. Kewajiban anak di sekolah

Kunci jawaban

1. B. Pasal 31
2. B..Diperlakukan dengan baik tanpa kekerasan
3. D. Kewajiban anak di rumah
4. B Kedua
5. D. Menghormati perbedaan agama di masyarakat
6. B Belajar
7. C Seimbang
8. A. Menjaga Persatuan dan Kesatuan Kelas
9. C. masyarakat
10. C. belajar di dalam kelas
11. A
12. A
13. A
14. A
15. A
16. A
17. A
18. A
19. A
20. B. Kewajiban anak di rumah

LAMPIRAN 3
HASIL PENELITIAN
(Nilai Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol)

Hasil Belajar Kelas Eksperimen Pretest dan Posttest

No	Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	40	75
2	55	80
3	75	85
4	50	80
5	50	65
6	60	90
7	70	85
8	55	70
9	45	75
10	55	70
11	50	60
12	55	90
13	80	85
14	75	90
15	60	80
16	60	70
17	50	75
18	70	90
19	65	80
20	60	85
21	55	70
22	50	75
23	35	55
24	40	70
25	55	90

Hasil Belajar Kelas Kontrol Pretest dan Posttest

No	Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	35	65
2	70	75
3	55	70
4	35	75
5	50	85
6	80	80
7	60	80
8	75	90
9	50	65
10	50	60
11	50	65
12	75	80
13	65	75
14	50	70
15	50	65
16	55	65
17	35	50
18	70	80
19	55	75
20	50	75
21	60	80
22	50	70
23	55	65
24	45	50
25	70	80

LAMPIRAN 4
OUTPUT HASIL PENELITIAN *SPSS 24.0*

Lampiran 4 Hasil Penelitian Output SPSS 24.0

Case Processing Summary

		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Pre test Eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	Post test Eksperimen	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	Pre test Kontrol	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%
	Post test Kontrol	25	100,0%	0	0,0%	25	100,0%

Descriptives

		Statistic		Std. Error
Hasil Belajar Siswa	Pre test Eksperimen	Mean	56,60	2,268
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	51,92
			Upper Bound	61,28
		5% Trimmed Mean	56,50	
		Median	55,00	
		Variance	128,583	
		Std. Deviation	11,339	
		Minimum	35	
		Maximum	80	
		Range	45	
		Interquartile Range	13	
		Skewness	,267	,464
		Kurtosis	-,190	,902
	Post test Eksperimen	Mean	77,60	1,960
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73,55
			Upper Bound	81,65
		5% Trimmed Mean	78,11	
		Median	80,00	
		Variance	96,083	
		Std. Deviation	9,802	
		Minimum	55	

	Pre test Kontrol	Maximum	90	
		Range	35	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	-,483	,464
		Kurtosis	-,347	,902
		Mean	55,80	2,495
		95% Confidence Lower Bound	50,65	
		Interval for Mean Upper Bound	60,95	
		5% Trimmed Mean	55,67	
		Median	55,00	
	Post test Kontrol	Variance	155,583	
		Std. Deviation	12,473	
		Minimum	35	
		Maximum	80	
		Range	45	
		Interquartile Range	18	
		Skewness	,187	,464
		Kurtosis	-,477	,902
		Mean	71,60	1,973
		95% Confidence Lower Bound	67,53	
		Interval for Mean Upper Bound	75,67	
		5% Trimmed Mean	71,83	
		Median	75,00	
		Variance	97,333	
		Std. Deviation	9,866	
		Minimum	50	
		Maximum	90	
		Range	40	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	-,522	,464
		Kurtosis	,214	,902

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre test Eksperimen	,156	25	,118	,961	25	,445
	Post test Eksperimen	,135	25	,200*	,932	25	,094
	Pre test Kontrol	,166	25	,075	,933	25	,100
	Post test Kontrol	,155	25	,125	,940	25	,145

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,447	3	96	,720
	Based on Median	,326	3	96	,807
	Based on Median and with adjusted df	,326	3	92,343	,807
	Based on trimmed mean	,431	3	96	,731

Group Statistics Deskriptif

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Post test Eksperimen	25	77,60	9,802	1,960
Siswa	Post test Kontrol	25	71,60	9,866	1,973

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,011	,918	2,157	48	,036	6,000	2,781	,407	11,593
	Equal variances not assumed			2,157	47,998	,036	6,000	2,781	,407	11,593

LAMPIRAN 5
SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: <http://pps.unm.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Tim Validator dari:

Nama : Siti Qhadriati Made
Nomor Pokok : 181051404012
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Kekhususan : Pendidikan Dasar
Dengan rencana Judul Tesis:

**“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowbal Throwing
terhadap Hasil belajar PKn Kelas V SDI Pangandongan 2 Kota
Makassar”**

Menerangkan bahwa instrumen penelitian mahasiswa tersebut telah divalidasi dan sudah dapat mengikuti proses selanjutnya.

Tim Validator	Tanggal	Tanda Tangan
1. Dr. Amir Pada, M.Pd		1. 
2. Dr. Sangkala, M.Pd.		2. 

Makassar, 3 Desember 2019
KPS Administrasi Pendidikan

Prof. Dr. H. Ismail Tolla, M.Pd



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

PROGRAM PASCASARJANA

Alamat: Jl. Bonto Langkasa, Kampus UNM Gunungsari Baru, Makassar - 90222

Telepon: (0411) 830366, Fax. (0411) 855288

Laman: <http://pps.unm.ac.id> ; e-mail: pasca@unm.ac.id

Nomor : 11484/UN36.10/TU/2019

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : *Izin Penelitian*

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan

C.q. Badan Koordinasi dan Penanaman Modal Daerah
di Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa, sehubungan dengan penyusunan Tesis sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Magister (S-2) bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **SITI QHADRIATI MADE**

Nomor Pokok : **181051404012**

Program Studi : **Administrasi Pendidikan - (S2)**

Kekhususan : **Pendidikan Dasar**

Judul Penelitian : ***Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar PKN Kelas V SDI Pangandongan 2 Kota Makassar***

Bermaksud untuk melaksanakan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya perkenan Bapak/Tbu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Makassar, 09 Desember 2019

A.n. Direktur

Koordinator Kerjasama & Publikasi,



Prof. Dr. Anshari, M.Hum.

NIP. 196404291989031003

Tembusan:

1. Rektor UNM (sebagai laporan)
2. Direktur, Asisten Direktur I dan II PPs UNM
3. Koordinator Kerjasama dan Publikasi PPs UNM
4. Ketua Prodi ADMINISTRASI PENDIDIKAN - (S2) PPs UNM
5. Mahasiswa yang bersangkutan

Printed on : 09/12/2019 10:36:07



Tetap Jaya dalam Tantangan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 26878/S.01/PTSP/2019
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Direktur PPs UNM Makassar Nomor : 11484UN36.10/TU/2019 tanggal 09 Desember 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SITI QHADRIATI MADE**
 Nomor Pokok : 181051404012
 Program Studi : Pend. Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S2)
 Alamat : Jl. Bonto Langkasa, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

" PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR PKN KELAS V SDI PANGANDONGAN 2 KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 13 Januari s/d 13 Februari 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 19 Desember 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip. 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Direktur PPs UNM Makassar di Makassar;
 2. Pertinggal.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 23 Desember 2019

K e p a d a

Nomor : 070 / ~~4696~~ -II/BKBP/XII/2019
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 26878/S.01/PTSP/2019 Tanggal 19 Desember 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **SITI QHADRIATI MADE**
NIM / Jurusan : 181051404012 / Pend. Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S2) / UNM
Alamat : Jl. Bonto Langkasa, Makassar
Judul : **"PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR PKN
KELAS V SDI PANGANDONGAN 2 KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Tesis** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **13 Januari s/d 13 Februari 2020**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini**.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN



Ir. H. JAMALING, M.Sc
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19601231 198003 1 064

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Direktur PPs UNM Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222
Website: http://www.dikbud_makassar.info : e-mail: dikbud.makassar@yahoo.com



IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/0844/DP/XII/2019

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/4696-II/BPKB/XII/2019 Tanggal 23 Desember 2019
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

M E N G I Z I N K A N

Kepada

Nama : SITI QHADRIATI MADE
NIM / Jurusan : 181051404012 / Pend.Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S2)
Alamat : Jl.Bonto Langkasa, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian* di SD Inpres Pagandongan 2 Kota Makassar dalam
rangka *Penyusunan Tesis* di UNM dengan judul penelitian:

*"PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR PKN
KELAS V SDI PAGANDONGAN 2 KOTA MAKASSAR"*

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 23 Desember 2019

An. KEPALA DINAS
Sekretaris
ub
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN


A. SITI DJUMHARIJAH, SE
 Pangkat : Penata Tk.I
 N I P : 19700109 199403 2 004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411)855288,
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

Nomor : 5442/UN.36.8/KM/2019
Perihal : *Permintaan Kesediaan Menjadi Validator*

Kepada
Yth : **1. Dr. Amir Pada, M.Pd**
2. Dr. Sangkala, M.Pd
Di
Makassar

Untuk memperlancar kegiatan penelitian dalam rangka penyelesaian tesis, dengan hormat memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Validator Instrumen yang dibuat oleh mahasiswa

Nama : Siti Qhadriati Made
Nomor Pokok : 181051404012
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Kekhususan : Pendidikan Dasar
Dengan rencana Judul Tesis:

**“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowbal Throwing
terhadap Hasil belajar PKn Kelas V SDI Pangandongan 2 Kota
Makassar”**

Dibimbing oleh:
1. Prof. Dr. H. Ismail Tolla, M.Pd.
2. Dr. Mustafa, M.Si.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Makassar, 3 Desember 2019
Ketua Prodi
Administrasi Pendidikan

Prof. Dr. H. Ismail Tolla, M.Pd
NIP. 195312301980031005





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SD INPRES PAGANDONGAN II
KEL. BULUROKENG KEC. BIRINGKANAYA**

NPSN : 40307603 NSS : 101196012394
Jl. Prof.Dr.Ir. Sutami Kode Pos 90243 Email : sdipagandongan2@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/050/SD-PG.II/BK.II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDI Pagandongan 2 Kota Makassar Kecamatan Biringkanaya, menerangkan bahwa:

Nama : Siti Qhadriati Made
NIM : 181051404012
Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 09 April 1991
Alamat : BTN. Bulurokeng Permai Blok G3/6

Benar telah melakukan penelitian di SDI Pagandongan 2, untuk pengumpulan data dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SDI PAGANDONGAN 2 KOTA MAKASSAR" 13 Januari 2020 s/d 04 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Suriama Abe D.R., S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720122 199802 2 003

LAMPIRAN 6
DOKUMENTASI PENELITIAN



















LAMPIRAN 7
RIWAYAT HIDUP PENELITIAN

RIWAYAT HIDUP



Siti. Qhadriati Made. Penulis lahir pada tanggal 09 April 1991 di Makassar. Anak ke 3 dari 5 bersaudara dari pasangan Alm. Made Untung dan Hj. Yulianti. Menyelesaikan pendidikan formal di TK tutwuri Handayani dan tamat tahun 1995. Melanjutkan pendidikan di SD Negeri Baddoka tamat pada tahun 2003, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 25 Makassar dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2006, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 15 Makassar dan tamat pada tahun 2009. Kemudian pada tahun 2009, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Program Strata Satu (S1) dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2018, penulis melanjutkan studi ke Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar pada Program Studi Administrasi Pendidikan khususnya Pendidikan Dasar. insya Allah pada tahun ini (2020) akan menyelesaikan studinya sekaligus menyanggap gelar Magister Pendidikan (M.Pd).